#### **SKRIPSI**

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

Oleh ESA ZULFA ABIDAH NPM: 1901042003



## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO TAHUN 1445 M/2023 H

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

> Oleh ESA ZULFA ABIDAH NPM: 1901042003

Pembimbing: Annisa Herlida Sari, M.Pd

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO TAHUN 1444 M/2023

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: jain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor

Lampiran : 1 (satu) berkas

Prihal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di-

Tempat

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung

Permulaan Melalui Puzzle Angka Pada Anak Usia Dini di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton

Pesawaran

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatianya, saya ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 18 Desember 2023 Pembimbing

NIP. 19910730 201903 2 005

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK

USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN

NEGERIKATON PESAWARAN

Nama : Esa Zulfa Abidah

NPM : 1901042003

Progam Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

> Metro, 18 Desember 2023 Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jin. Ki. Hajar Dewantara Kampun 15 A Irungsmilyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fan. (0725) 47296 Esnell. secretimetrosany ac of Website. accommunication and

## No. B-6120/11-23-1/0/89-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN, yang disusun oleh: ESA ZULFA ABIDAH, NPM. 1901042003, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Desember 2023.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Annisa Herlida Sari, M.Pd.

Penguji I

: Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji II

: Lia Ricka Pratama, M.Pd.

Sekretaris

: Alimudin, M.Pd.

Mengetahui, Dekan bakultas/Larbiyah dan Ilmu Keguruan

#### **ABSTRAK**

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI *PUZZLE* ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

## Oleh Esa Zulfa Abidah

Berhitung permulaan merupakan kemampuan dasar anak yang berkaitan dengan kemampuan matematika, seperti menghitung benda dan mengenal konsep bilangan dan simbol bilangan, hingga anak mencapai tingkat pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan dimulai dari hal sederhana melalui lingkungan terdekatnya hingga sampai ke tahapan yang lebih kompleks seiring dengan tahap perkembangan anak. Kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara salah satunya melalui *Puzzle* angka. Namun kenyataanya di RA Islamiyah Negrikaton Pesawaran bahwa anak kelompok A belum mampu mengenal lambang bilangan. Melalui penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui media *Puzzle* angka di RA Islamiyah Negrikaton Pesawaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskripsif, kuantitatif dan kualitatif dengan presentase.

Berdasarkan perkembangan kognitif anak kelompok A pada hasil penelitian bahwasannya dari hasil pra siklus untuk pencapaian indikator keberhasilan hasil dari pra siklus untuk pencapaian indikator keberhasilan hanya 30% kemudian setelah dilakukkannya siklus I tingkat pencapain meningkat menjadi 54%, jadi kenaikan dari pra siklus ke siklus I yaitu 24%, selanjutnya disiklus II tingkat pencapain meningkat menjadi 75%, maka kenaikan dari siklus I ke siklus II yaitu 21%. Oleh karena itu,diharapkan penellitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Berhitung Permulaan, Puzzle Angka

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esa Zulfa Abidah

NPM : 1901042003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023

Yang menyatakan

Esa Zulfa Abidah

NPM. 1901042003

## **MOTTO**

الْجَنَّةِ إِلَى طَرِيْقًا بِهِ اللهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيْهِ يَلْتَمِسُ طَرِيْقًا سَلَكَ مَنْ

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulilah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skrispi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia-Nya selama peneliti menyusun skripsi.
- Kedua orangtua yang memberikan waktu dan dukungan tak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan.
- 3. Keluarga besar yang sudah memberikan semangat dan do'a kepada peneliti.
- 4. Teman-teman PIAUD angkatan 2019.
- 5. Siapapun yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dan terselesaikannya skripsi ini.

Dengan segenap hati, peneliti mengungkapkan banyak-banyak terima kasih. Semoga dengan segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada peneliti, Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik. Jazazkumullah khoiron jazaa. Aamin..

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tidak ada kata yang lebih baik selain mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui *Puzzle* Angka Pada Anak Usia Dini di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran"

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah berkenan membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini :

- Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan limu Keguruan.
- Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Ibu Aneka, M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Ibu Annisa Herlida Sari, M.Pd. dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan dan saran.
- Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama proses perkuliahan.

Peneliti meyadari bahwa di dalam skripsi ini masi ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untukkarya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Metro, 18 Desember 2023

Peneliti

Esa Zulfa Abidah

1901042003

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISILINTAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	X
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Berhitung Permulaan	9
Pengertian Berhitung Permulaan	9
2. Tahapan dan Prinsip Kemampuan Berhitung Permulaan	10

	3.	Metode Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan	14		
	4.	Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia 4-5 Tahun	15		
B.	B. Puzzle Angka				
	1.	Pengertian Puzzle Angka	16		
	2.	Langkah-Langkah Penggunaan Puzzle Angka	17		
	3.	Kelebihan dan Kekurangan Puzzle Angka	19		
C.	Me	eningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Puzzle			
	An	ıgka	20		
BAB I	II D	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN			
A.	Vai	riable dan Definsi Operasional	22		
B.	Lol	kasi Penelitian	23		
C.	C. Subjek Penelitian				
D.	D. Rencana Tindakan				
E.	E. Teknik Pengumpulan Data				
F.	F. Intrumen Penelitian				
G.	G. Teknik Analisi Data				
Н.	Ind	ikator Keberhasilan	34		
BAB I	V H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
		asil Penelitian	36		
	1.	5	36		
		a. Sejarah Singkat RA Islamiyah	36		
		b. Visi dan Misi di RA Islamiyah	35		
		c. Jumlah Guru di RA Islamiyah	36		
		d. Peserta Didik RA Islamiyah	37		
		e. Keadaan Sarana dan Prasarana di RA Islamiyah	38		
		f. Struktur Organisasi di RA Islamiyah	39		
	2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	4(		
		a. Kondisi Awal	41		
		h Dalaksanaan Cikhus I	11		

	c. Pelaksanaan Siklus II	50	
B.	B. Pembahasan		
	1. Pembahasan Setiap Siklus	60	
	2. Analisis Hasil Penelitian	65	
BAB V	PENUTUP		
A.	Kesimpulan	67	
B.	Saran	68	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia 4-5 Tahun	
Tabel 2	2 Rubrik Kemampuan Berhitung Permulaan melalui <i>Puzzle</i> Angka .	
Tabel 3	3 Jumlah Guru RA Islamiyah Negerikaton	
Tabel 4	Peserta Didik RA Islamiyah Negerikaton Kelompok A	38
Tabel 5	Sarana dan Prasarana RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton	39
Tabel 6	Hasil Observasi Siklus I	48
Tabel 7	Hasil Observasi Siklus II	58
Tabel 8	Hasil Penelitian	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam PenelitianTindakan Kelas	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton	40
Gambar 4.2 Kegiatan mengenal konsep angka dan menghitung angka	44
Gambar 4.3 Kegiatan memasukkan bola kedalam keranjang dengan menyebutkan angka 1-10	45
Gambar 4.4 Kegiatan menghitung gambar bebek menggunakan <i>Puzzle</i> angka	47
Gambar 4.5 Kegiatan menyusun <i>Puzzle</i> angka sesuai jumlah gambar ulat	48
Gambar 4.6 Kegiatan menghitung gambar buah-buahan	53
Gambar 4.7 Kegiatan menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10	54
Gambar 4.8 Kegiatan menyusun <i>Puzzle</i> angka sesuai dengan jumlah gambar buah	56
Gambar 4.9 Kegiatan menunjuk <i>Puzzle</i> angka sesuai dengan warna buah	57

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	73
2.	Outline	78
3.	Alat Pengumpulan Data	80
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	82
5.	Lembar Observasi	98
6.	Dokumentasi	125
7.	Surat Izin Prasurvey	133
8.	Surat Balasan Prasurvey	134
9.	Surat Bimbingan Skripsi	135
10.	Surat Tugas	136
11.	Surat Izin Research	137
12.	Surat Balasan Research	138
13.	Bebas Pustaka Perpustakaan	139
14.	Bebas Pustaka Prodi	140
15.	Turnitin	141
16.	Riwayat Hidup	143

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan bagi anak usia (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai insentif yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, agar siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD diharapkan anak mampu mencapai potensinya secara maksimal, antara lain mengembangkan nilai-nilai moral dan agama, fisik, sosio-emosional, linguistik, seni, sejumlah keterampilan dan teknik yang sesuai dengan perkembangannya. dan termotivasi, sikap belajar kreatif.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat penting di tujukan pada anak usia dini (AUD) yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 peraturan pemerintah tentang pendidikan anak usia dini pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (AUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, memberikan dorongan pedagogis

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta, 2017),16.

 $<sup>^{2}</sup>$  Kemendibud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak siap untuk menempuh pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah mencerdaskan anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang pada tingkat perkembangan anak sehingga anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Mempelajari matematika membutuhkan banyak menghitung angka. Menunjukan hafalan, atau urutan membutuhkan konsep-konsep matematika yang dapat dipelajari melalui bermain sambil belajar.<sup>3</sup> Penggunaan media dalam pendidikan matematika anak usia dini khususnya pada tahap pengenalan konsep bilangan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman anak terhadap bilangan dan operasi bilangan dengan benda konkrit, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan matematikanya untuk jenjang selanjutnya.

Pentingnya pengembangan PAUD melalui berhitung permulaan sesuai Permendiknas No. 137 Tahun 2014 Nasional PAUD terdapat beberapa aspek yang di capai yaitu meliputi nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosialemosiaonal serta seni. Dengan adanya media *Puzzle* angka tersebut, anak mampu meningkatkan kemampuan kognitif salah satunya melalui berhitung permulaan (1-10), dimana anak bisa mengasah kecerdasan dalam hal berfikir secara logis dan simbolik terkait dengan berhitung permulaan anak usia dini. Maka kemampuan berhitung sangat dibutuhkan

<sup>3</sup> Suarsih, Istiarini, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Asri Serpong Kota Tangerang Selatan." Ceria, (Journal Program Study Pendidikan Anak Usia Dini, no 2 2018),51.

oleh anak usia dini karena ditujukan dapat menstimulasi kemampuan berfikir serta memiliki kesiapan belajar matematika pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan pra-survey pada tanggal 13 Septembar 2023 yang telah di lakukan oleh peneliti di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran Kelompok A yang berjumlah 14 dari jumlah anak tersebut ada 10 anak yang belum mampu mengenal lambang bilangan. Ketika diminta maju untuk berhitung, bilangan atau benda yang ditunjuk anak masih ada yang terlewati sehingga antara bilangan yang diucapkan dengan yang dihitung anak belum sesuai. Saat diminta untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10, anak juga masih kesulitan dalam membedakan bentuk angka. Kemudian saat guru meminta anak untuk menebalkan garis dan menebak angka menggunakan kartu angka, anak masih merasa kebingungan dan kegiatan pembelajaran pengenalan angka ini kurang menarik. Kondisi inilah yang memotivasi peneliti untuk memberikan pengenalan dalam kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui *Puzzle* angka.

Adapun hambatan yang terjadi di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran Kelompok A, media yang digunakan di sekolah untuk mengenalkan angka kepada anak hanya menggunakan kartu angka dan menebalkan garis hal tersebut membuat anak merasa jenuh dan monoton ketika belajar angka, serta kurang efektifnya dalam kegiatan pembelajaran disebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara dua sesi. Dimana kelompok A melakukan pembelajaran pada pukul waktu 07.15-09.30 WIB sedangkan kelompok B pada pukul waktu 10.00-11.00 WIB. (C.W.1. 1.2)

Untuk itu salah satu upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui *Puzzle* angka sangat efektif untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini.<sup>4</sup> Dalam hal ini, anak melatih kecerdasan dalam berpikir logis dan simbolik terkait aritmatika oleh karena kurangnya penggunaan media *Puzzle* angka pada kegiatan belajar mengajar peneliti menggunakan media *Puzzle* angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah di sebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka. Oleh sebab itu, perlu adanya solusi untuk memperbaiki permasalahan tersebut yaitu melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui *Puzzle* Angka Pada Anak Usia Dini di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran."

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu:

- Kemampuan berhitung permulaan pada anak di RA Islamiyah
   Kecamatan Negerikaton Pesawaran masih rendah .
- 2. Guru jarang menggunakan media *Puzzle* untuk melatih kemampuan berhitung permulaan.

<sup>4</sup> Rahma, (Penggunaan Media Puzzle Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A Di Paud Kartini Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. 2021), 19

#### C. Batasan Masalah

Pembelajaran akan difokuskan pada masalah peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pejelasan batasan masalah maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan media *Puzzle* angka ini dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media *Puzzle* angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran.

#### 2. Manfaat Penelitian

#### a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang penggunaan media *Puzzle* angka dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini, serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan Jurusan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung

#### b) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan masukan tentang proses dalam mengelola pembelajaran (khususnya dalam penggunaan media pembelajaran) agar tujuan pendidikan secara intruksional tercapai optimal.

#### F. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti mengangkat judul tentang upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka pada anak usia dini, peneliti sebelumnya melakukan telaah pustaka atau pengkajian pada beberapa penelitian terlebih dahulu. Adapun penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang di lakukan oleh rahma safitri yang berjudul "Penggunaan Media *Puzzle* Angka dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A di PAUD Kartini Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan." Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media Puzzle angka dapat membantu mengoptimalkan kemampuan berhitung permulaan, dengan indikator di antaranya mengenal lambang bilangan, membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan dan mencocokan bilangan dengan lambang bilangan. Jadi kemampuan berhitung permulaan angka sudah mulai berkembang dengan optimal melalui media *Puzzle* angka tersebut.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Rahma, "Penggunaan Media Puzzle Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A di PAUD Kartini Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan." (Skripsi, Bandar Lampung, Uiversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2021),33.

-

Berdasarkan penelitian di atas bahwa terdapat perbedaan metode penelitian, tempat, subjek dan waktu adapun persamaannya yaitu media yang di gunakan dan beberapa tingkat pencapaian yang akan digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Inggried Claudia Muloke, Amatus Yudi Ismanto, dan Yolanda Bataha yang berjudul "Pengaruh Alat Permainan Edukatif (*Puzzle*) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan." Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh alat permainan edukatif (*Puzzle*) terhadap perkembangan kognitifnya. Kemudian penelitian ini menggunakan metode pendekatan *one group pretes-post test design*. Jadi perkembangan stimulasi melalui alat permainan edukatif (*Puzzle*) sudah berkembang sesuai harapan. <sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian ini adapun berbedaan dari metode yang telah dilakukan penelitian tersebut menggunakan pendekatan *one group* pretes-post test design, sedangkan peneliti menggunakan metode tindakan kelas dari segi permasamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media Puzzle.

3. Ayu astuti manurung dan jasper simanjutak, telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Permainan *Puzzle* Terhadap Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Lusia Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan" peneliti telah meneliti ada permasalahan yang

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Muloke, Ismanto, Bataha, "Pengaruh Alat Permainan Edukatif (Puzzle) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan."11

ditemukan di TK Santa Lusia Batang Kuis yaitu kemampuan kognitif anak belum berkembang secara optimal peneltian yang diguanakn menggunakan penelitian penelitian True Eksperimen dengan bentuk Posttest Only Control Group Design. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada proses dalalam penelitian ini hasil analisis data, peneliti sebelumnya memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan permainan *Puzzle* berpengaruh secara signifikan terhadap kognitif anak yaitu dari hasil uji hipotesis hitung (5,69) > tabel (1,701).

Berdasarkan dari penelitian relevan diatas maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki kesamaan ingin meningkatkan kemampuan berhitung permulaan, media, dan jenis penelitiannya. Namun, ada yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan yang dilakukan, metode yang dilakukan dan tempat penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa RA Islamiyah Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Pesawaran, sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses belajar mengajar yaitu upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan memnggunakan *Puzzle* angka.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Berhitung

### 1. Pengertian Kemampuan Berhitung Permulaan

Perkembangan pada anak harus diperhatihan untuk melatih kemampuan yang ada pada anak. Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang harus dikembangkan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi masa depan dan kehidupan sekarang.

Hal ini bertujuan untuk membekali anak dalam dengan kemampuan berhitung. Adapun pengertian kemampuan berhitung permulaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya. Karakteristik perkembang anak dapat dimulai dari lingkungan terdekatnya terutama keluarga. Dengan pekembangan anak ke tahap selanjutnya terkait dengan penjumalahan dan pengurangan.<sup>7</sup> Maka dengan kemampuan tersebut anak dapat mengasah kemampuannya sesuai dengan tahapannya. Sependapat dengan hal tersebut, menurut Depdiknas permainan berhitung permulaan merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang juga merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta, Kencana:2011),98.

untuk mengikuti pendidikan dasar.<sup>8</sup> Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpukan bahwa kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan dapat memahami konsep bilangan tergantung pada pengalamannya yang dimualai dari lingkungan terdekat dan berkembang memahami bilangan fungsi dan hubungan yaitu pemahaman mengenai jumlah dan pengurangan.

Sedangkan menurut Suyanto menghitung adalah menghubungkan antara benda dengan konsep bilangan, dimulai dari angka satu. Jika sudah mahir anak dapat melanjutkan menghitung kelipatan, misalnya kelipatan dua, lima, atau sepuluh. Jadi untuk mengenalkan konsep bilangan yang dimulai dari angka satu, jika anak sudah mampu menguasai konsep bilangan akan berlanjut ketahap selanjutnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan permulaan merupakan kemampuan dasar anak yang berkaitan dengan kemampuan matematika, seperti menghitung benda dan mengenal konsep bilangan dan simbol bilangan, hingga anak mencapai tingkat pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan dimulai dari hal sederhana melalui lingkungan terdekatnya hingga sampai ke tahapan yang lebih kompleks seiring dengan tahap perkembangan anak.

#### 2. Tahapan dan Prinsip Kemampuan Berhitung Permulaan

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berhitung permulaan,

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> "Depdiknas Permainan Berhitung Permulaan." 2007.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Noor Arinda F.R "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan (1-10) Melalui Media Papan Flanel Pada Kelompok A Di Tk Pkk 106 Merten Sanden Bantul., 2017" 2.

kemampuan ini termasuk kemampuan dalam keterampilan berhitung. Tahapan yang dapat dilakukan untuk mempercepat dalam penguasaan berhitung melalui jalur matematika.

Tahapan bermain sambil berhitung atau matematika anak usia dini, dapat mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget tentang intelektual, yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada pra operasional.<sup>10</sup> Jadi penguasaan kegiatan berhitung atau matematika untuk anak usia dini akan melalui tahapan sebagai berikut:

## a. Tahapan Konsep

Pada tahap ini ekspresi anak dalam menghitung segala macam benda yang dapat dihitung dan dilihat. Kegiatan berhitung ini perlu dilakukan dengan cara yang menarik agar anak benar-benar mengerti. Pada tahap ini guru atau orang tua harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan berkesan agar anak tidak mudah bosan.

#### b. Tahapan Transmisi

Tahap transisi adalah tahap peralihan dan konkrit menuju lambang, tahap ini adalah saat anak mulai benar-benar memahaminya, jadi tahap ini diberikan saat anak menguasai dengan baik tahap konsep yaitu saat anak sudah tahu cara bertiung, dimana ada kecocokan antara benda yang dihitung dengan angka yang disebutkan tahap ini cukup awal untuk dikuasai oleh anak.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ibid.hal.100-101.

#### c. Tahapan Lambang

Tahap ini dimana anak mendapat kesempatan untuk menulis secara mandiri tanpa dipaksa, yaitu berupa lambang bilangan, bentuk, dan lain-lain. Dengan pengenalan berhitung atau matematika.

Jadi, dari tiga tahapan tersebut perlu dikenalkan kepada anak secara bertahap. Hal ini sesuai dengan kemampuan tahapan yang dimiliki anak. Tingkat tahapan tersebut dapat dimulai dari memahami konsep matematika. kemudian menghubungkan benda-benda yang nyata dengan lambang bilangan dan akhirnya anak dapat memahami lambang bilangan.

Prinsip-prinsip untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak yang dikenalkan dapat melalui permainan berhitung. Beberapa prinsip mendasar yang perlu dikembangkan dan dipahami untuk menerapkan permainan berhitung permulaan. Menurut Yew beberapa prinsip dalam mengajarkan kepada anak tentang berhitung permulaan antara lain buat pembelajaran yang mengasyikkan, ajak anak terlibat secara langsung, bangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan berhitung, hargai kesalahan anak dan jangan menghukum anak dan fokus pada yang anak capai. Untuk itu prinsip tersebut bisa dijadikan acuan untuk menerapkan bagaimana permaianan berhitung permulaan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Ria Novianti, "Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun" (Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial. 4, No 2015):61

Menurut Departemen Pendidikan Nasional prinsip-prinsip berhitung permulaan dalam panduan pembelajaran permainan berhitung permulaan adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Permainan berhitung permulaan sebaiknya bertahap, dimulai dengan menghitung benda atau pengalaman kejadian konkrit dengan mengamati lingkungan sekitar.
- b. Keterampilan dan informasi untuk memulai permainan berhitung diajarkan dalam tahap-tahap kesulitan, misalnya. dari konkrit ke abstrak, dari mudah ke sulit dan dari sederhana ke kompleks.
- c. Keberhasilan permainan berhitung adalah ketika anak diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan termotivasi untuk memecahkan masalahnya sendiri.
- d. Permainan angka memerlukan suasana atau kondisi yang nyaman bagi anak serta rasa aman dan kebebasan. Oleh karena itu diperlukan alat peraga atau alat komunikasi yang konkrit (tiruan) sesuai dengan objek yang sebenarnya, menarik dan serbaguna, mudah digunakan dan tidak berbahaya.
- e. Saat memperkenalkan konsep berhitung ke dalam penggunaan bahasa, bahasa yang sederhana harus digunakan dan, jika memungkinkan, gunakan contoh dari lingkungan anak.
- f. Dalam permainan berhitung, anak dapat dikelompokkan menurut tingkat pengetahuannya, yaitu pada tahap konsep, masa transisi dan simbol.
- g. Pada saat mengevaluasi hasil perkembangan anak, kegiatan harus dimulai dari awal sampai akhir.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip matematika harus diberikan dan dipahami secara terus menerus. Karena sebagai pendidik anak usia dini sudah seharusnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip berhitung permulaan yang diberikan kepada anak. Prinsip ini sangat penting dibuat agar anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep awal berhitung,

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Farihah, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka." (Jurnal Teladan. No.1. 2017) 4.

yang dilakukan dengan menghitung seperti penjumlahan, pengurangan, manipulasi angka dan simbol angka.

#### 3. Metode Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan

Dalam pengembangan keterampilan berhitung awal anak-anak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Metode yang dikembangkan dalam presentasi dan pengembangan keterampilan perhitungan misalnya, mulai metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, percobaan, dan permainan atau tugas. Adapun metode yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak dengan permainan yang menyenangkan, suasana belajar menginspirasi dan seberapa tertarik anak-anak dalam belajar. Suasana yang nyaman dan menyenangkan, bisa membuat anak belajar angka menjadi kreatif dalam permainan berdasarkan tahapan tertentu.

Metode yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak dan dapat memecahkan masalah. Gordon & Browne dalam Moeslichatoen memaparkan tiga jenis model manajemen yang dapat dilakukan untuk melakukannya sedemikian rupa sehingga tujuan dari metode yang digunakan dapat bekerja sesuai dengan jatuh yang diharapkan tiga jenis model operasi adalah:

- a. Kegiatan langsung di bawah bimbingan guru.
- b. Kegiatan pola semi kreatif.
- c. Aktivitas pola kreatif.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Rini Eka "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka Dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 5 - 6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 43 Ciledug" hal.18.

Kegiatan yang dipimpin oleh guru adalah kondisi dan aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan semi kreatif, yaitu guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi sesuatu dan tindakan dirancang secara kreatif, yaitu melalui perjumpaan anak-anak dengan usia dan kemampuan oleh masing-masing anak untuk metode ini dapat diterapkan dengan benar.<sup>14</sup>

#### 4. Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia 4-5 Tahun

Keberhasilan pembelajaran berhitung permulaan dapat dikatakan berhasil apabila sesuai dengen tujuan pembelajaran. Indikator keberhasilan berhitung permulaan adalah mengenal keaksaraan awal melalui bermian dan menujukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya. Keduanya saling berkaitan dan berkesinambungan. Apabila salah satu dari indikator tersebut tidak tercapai, maka pembelajaran tersebut tidak berhasil.

Tabel 1 Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia 4-5 Tahun<sup>15</sup>

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan	1. Mengenal	1. Mengenal konsep lambang
Kognitif	keaksaraan awal	angka 1-10
	melalui bermain.	2. Membilang dengan menunjuk
		benda 1-10
		3. Menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10
	2. Menujukkan	1. Menunjuk lambang angka 1-
	kemampuan	10.
	keaksaraan awal	2. Memasang benda dengan
	dalam berbagai	lambang angka 1-10
	bentuk karya.	3. Membuat urutan angka 1-10

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Susanto, "Perkembangan Anak Usia Dini"..... hal.104

\_

<sup>15</sup> Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 33.

Peneliti mengambil enam sub indikator dikarenakan keterbatasan waktu dalam kegaitan belajar mengajar (KBM).

#### B. Puzzle Angka

#### 1. Pengertian Puzzle Angka

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik, salah satunya sulit untuk fokus pada satu hal, meskipun konsentrasi atau rentang perhatian anak hanya sekitar 10 menit. Oleh karena itu, kita harus memilih kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak, sehingga anak tertarik untuk melakukan kegiatan yang diberikan dan anak dapat menyerap rangsangan yang diberikan secara optimal, misalnya. ketika kegiatan bermain sambil belajar.

Di Indonesia, masyarakat mengenal "*Puzzle*". bermain teka-teki atau bongkar pasang. dalam pengertiannya "*Puzzle*" berarti permainan yang bisa meningkatkan keterampilan anak dalam menyusun hingga menjadi gambar atau warna yang konsisten dengan logika dan dapat mengembangkan logika berfikir tentang matematika. Banyak manfaat yang bisa didapat pada anak-anak bermain *Puzzle*, termasuk yaitu tidak mudah bosan, anak bisa senang karena sudah bisa menyelesaikan *Puzzle* tersebut. Jadi dapat membantu menambah kemampuan keterampilan motorik pada anak.

16 Mubarok, Amini, "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka." (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 1 Oktober 4, 2019): 77

Menurut Hartati, *Puzzle* merupakan mainan edukatif yang dibutuhkan anak untuk meningkatkan perkembangannya. *Puzzle* terdiri dari potongan-potongan yang bisa hilang dan diperlukan kontrol terhadap kesalahan.<sup>17</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, *Puzzle* angka adalah permainan yang terdiri dari gambar atau kepingan angka yang disusun menjadi satu gambar utuh untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan berbagai masalah,seperti melengkapi bentuk dan warna yang sesuai dengan *Puzzle*. Sedangkan menurut Fadlillah, mengatakan bahwa media *Puzzle* angka yaitu suatu alat permainan edukatif yang dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk dapat menstimulasi kecerdasan matematika logis pada setiap individu.<sup>18</sup> Dengan alat permainan edukatif ini anak dapat mengerti angka serta berbagai hal yang berhubungan dengan hitungan

#### 2. Langkah-Langkah Penggunaan Puzzle Angka

Permainan *Puzzle* biasanya dilakukan oleh anak usia 3 tahun ke atas, anak akan berusaha mencocokan dan memutar potongan *Puzzle* menjadi bentuk yang utuh. Dalam permainan ini dibutuhkan kesadaran perseptual, tetapi pertama-tama anak membutuhkan kemampuan memutar motorik halus untuk menggunakan kemampuan pengenalan bentuk. Permainan *Puzzle* melatih ketangkasan jari dan koordinasi mata

<sup>17</sup>Rahma, "Penggunaan Media *Puzzle* Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A Di Paud Kartini Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.".20.

<sup>18</sup> Devi, "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan." (Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru: 2020),5

dan tangan serta konsep kognitif mencocokkan bentuk.<sup>19</sup> Maka dalam permainan tersebut anak dilatih untuk memecahkan masalahnya sendiri, selain itu kemampuan kognitif dan motorik halus akan saling berkaitan.

Bermain merupakan salah satu kegiatan yang paling menarik bagi anak, melalui bermain anak belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Aktivitas permainan juga dapat meningkatkan aktivitas sel otak secara aktif dalam proses pembelajaran dikelas, penggunaan alat bantu atau media pembelajaran untuk menyampaikan informasi, misalnya melalui media *Puzzle*. Menurut Badru Zaman, tahapan penggunaan media yang baik adalah sebagai berikut: <sup>20</sup>

- 1. Pelajari materi atau bahan ajar yang disediakan.
- 2. Siapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menggunakan bahan tersebut.
- 3. Putuskan apakah media akan digunakan sendiri atau berkelompok.
- 4. Sesuaikan pengaturan agar anak melihat dan mendengar intruksi guru dengan benar.

Adapaun menurut Situmorang, tahapan penggunaan Puzzle adalah: 21

- 1. Guru menyiapkan *Puzzle* dan menjelaskan aturan pakainya.
- 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3. Guru membagikan bingkai *Puzzle* kepada siswa.
- 4. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menyusun *Puzzle*.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Novi Mulyani."Perkembangan Dasar Anak Usia Dini" (Yogyakarta:Gava Media,2018),33.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Badru Zaman, " Media Dan Sumber Belajar TK (Edisi 2) – Perpustakaan UT.",9

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ibid .22.

- 5. Anak dan guru mendiskusikan hasil karya anak.
- 6. Guru mengevaluasi materi yang disajikan.

#### 3. Kekurangan dan Kelebihan Puzzle

Setiap media permainan pasti memiliki kekurangan tidak halnya dengan permainan *Puzzle*, berikut kekurangan dari permainan *Puzzle* sebagai berikut:

- a. Membutuhkan lebih banyak waktu
- b. Membutuhkan kreativitas
- c. Kelas kurang terkontrol
- d. Media *Puzzle* lebih menekankan pada penglihatan (visual)
- e. Gambar yang terlalu kompleks tidak begitu efektif untuk pembelajaran
- f. Gambar kurang optimal Jika digunakan dalam kelompok besar .

Berdasarkan hal tersebut, pendapat ahli menyatakan bahwa kekurangan dari permainan *Puzzle* adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menyambungkan potongan *Puzzle*, kelas menjadi ribut ketika siswa tidak dapat menemukan *Puzzle* dan memerlukan konsentrasi yang tinggi.

Adapun kelebihan dari permainan Puzzle sebagai berikut:

- a. Gambar bersifat konkrit karena anak dapat dengan jelas melihat sesuatu melalui gambar.
- Gambar dapat mengatasi keterbatasan waktu, tidak semua objek,
   benda dapat dibawa kedalam kelas

## c. Gambar dapat menarik perhatian dan minat anak.<sup>22</sup>

Jadi, kelebihan dari *Puzzle* tersebut dapat membantu anak menghubungkan segala sesuatu secara harmonis, yang secara otomatis melatih kemampuan kognitif anak. Selain itu, dalam berbagai bentuk *Puzzle* untuk melatih daya pikir anak.

#### C. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui *Puzzle* Angka

Belajar permainan berhitung untuk pemula di taman kanak-kanak menjelaskan bahwa berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan mengembangkan keterampilan perhitungan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama konsep angka yang dasar untuk pengembangan keterampilan dan kemampuan matematika. Pengertian kemampuan berhitung permulaan yang dikemukakan oleh Susanto adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, ciri-ciri perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Adapun menurut Sriningsih N, berpendapat bahwa kegiatan berhitung bagi anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan objek yang konkret. Pada usia 4 tahun mereka dapat

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Bahar, Risnawati, "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Di Kabupaten Gowa." Jurnal Publikasi Pendidikan. No.1. (2019).hal.80.

menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan untuk anak usia 5 sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.<sup>23</sup> Dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan kemampuan matematika setiap anak seperti mengurutkan atau menghitung dan menjumlahkan angka untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan kehidupan sehari-hari, yang juga merupakan dasar perkembangan bakat matematika dan kesiapan untuk pendidikan dasar untuk anak-anak.

Nining Sriningsih, Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini. (Bandung: 2009).hal.19

#### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Nurcahyo dan Khasanah definisi operasional variabel penelitian ialah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati yang mendefinisikan atau memodifikasi setiap konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku individu yang dapat diamati dan diuji dan diuji serta ditentukan kebenarnnya oleh seseorang. Dalam hal ini, penelitian ini memiliki permasalahan dan berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

# 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan positif atau negatif pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah media *Puzzle* angka. Dengan media *Puzzle* angka anak akan mengenal angka sekaligus dapat menghitung angka 1-10 didalam *Puzzle* angka tersebut. Artinya bahwa media *Puzzle* angka dapat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan bagi anak usia dini.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi akibat dari variabel bebas adalah meningkatkan kemampuan berhitung permulaan,

kemampuan berhitung anak akan mempengaruhi dengan adanya *Puzzle* angka. Anak akan menjadi lebih senang dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.

# B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Kabupaten Peswaran. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024.

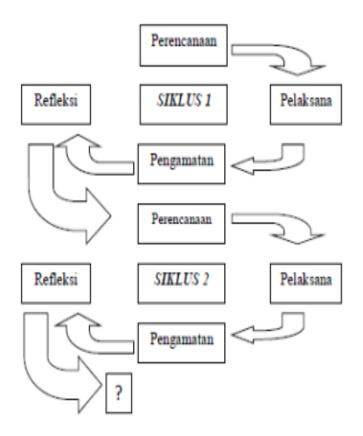
# C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A usia 4-5 Tahun dengan jumlah 14 orang anak dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru kelas.

## D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakakana tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada kelompok A di RA Islamiyah.

Penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang memiliki beberapa tahapan yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).



 Pra tindakan sebelum melakukan perencanaan, sebaiknya pahami terlebih dahulu permasalahan yang ada. Tujuannya untuk mengetahui apakah Puzzle angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan. Hasil observasi ini akan menjadi acuan bagi peneliti dalam menindak lanjuti ke siklus I dan II.

 $<sup>^{24}</sup>$  Suharsimi Arikunto, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta,<br/>2017),hal.42.

## 2. Siklus I

# a. Tahap Planning

Perencanaan kegiatan dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi awal. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada perencanaan, yaitu peneliti menentukan target kompetensi, membuat instrumen perkembangan bahasa, membuat lembar observasi, membuat RPPH untuk setiap pertemuan tindakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

# b. Tahap pelaksanan (Action)

Dalam pelaksanaan ini peneliti dan guru melaksanakan kegiatan:

# 1) Kegiatan Pembuka

- a) Melakukan berdoa sebelum kegiatan
- b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
- c) Bernyanyi lagu sesuai dengan tema

# 2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Peneliti mengenalkan kepada anak bentuk *Puzzle* angka
- b) Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
- c) Peneliti mulai menunjukan bentuk yang ada di *Puzzle* angka
- d) Dengan *Puzzle* angka anak bisa memecahkan masalahnya sendiri dan mampu mengenal angka.

e) Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang bentuk angka yang ada dalam sebuah *Puzzle* angka dan mengajak anak untuk menysusn *Puzzle* angka secara bergantian.

## Konfirmasi

- a) Peneliti bertanya jawab tentang *puzzzle* angka yang telah disusun oleh anak.
- b) Guru bersama anak mengevaluasi hasil kerja anak.

# 3) Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilaksanakan oleh peneliti dan guru. Observasi yang dilakukan untuk memperjelas proses dan hasil belajar. Dalam observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran. Ketika melakukan observasi, peneliti mengamati kegiatan pemebelajaran. Hal-hal yang perlu diamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati bagaimana anak dalam mengenal dan mengetahui tentang angka di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran.

# 4) Tahap refleksi

Pada tahap ini dugunakan untuk mengkaji secara keseluruhan dari hasil tindakan yang telah diamatinberdasarkan data yang terkumpul. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan siklus dan seterusnya. Refleksi bertujuan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara guru dan peneliti. Jika diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada Siklus I, maka dapat ditentukan pelaksanaan rencana yang akan dilakukan pada siklus II.

## c. Siklus II

Kegiatan pelaksanaan siklus II berdasarkan pada hasil refleksi siklus I Oleh sebab itu, hasil observasi dijadikan bahan refleksi dan hasil refleksi siklus I dijadikan acuan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II. Jika Siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih belum maksimal, maka siklus selanjutnya adalah siklus II. Proses siklus II sama dengan pelaksanaan Siklus I dengan memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mecapaai tujuan penelitian.<sup>25</sup> Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa macam teknik yang diperlukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>25</sup>Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. (Jakarta 2013) h.54.

## 1. Observasi

Observasi adalah langkah penelitian yang mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh anak.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat kondisi secara langsung di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran untuk memperhatikan perilaku informan dan mendengarkan informan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas, wawancara dapat di artikan sebagai proses pertemukan tatap muka antara guru dengan penelitin atau dengan siswa.<sup>27</sup> Dalam praktiknya peneliti melakukan wawancara kepada yaitu guru dan kepala sekolah di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi tentang data dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penggunan dokumentasi untuk melindungi dan menyimpan bukti fisik.

# F. Instrument Pengumpulan Data

Pengamatan yang dilakukan secara kolaborasi melibatkan guru dan peneliti di kelas ini berupa pedoman yang akan digunakan untuk memantau

.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sukidin, "Manajemen Penelitian Tindakan Kelas," (Insan Cendikia,2002),84.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas....122.

respon anak-anak di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Adapun catatan observasi dan wawancara peneliti sebagai berikut.

#### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

#### A. WAWANCARA

- Wawancara dengan kepala sekolah RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
  - Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - Bagaimana sejarah berdirinya sekolah RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - 4) Apa saja alat permainan edukatif yang digunakan di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
  - 5) Apakah alat permainan edukatif Puzzle Angka sudah digunakan dalam pembelajaran di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
  - Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan berbahasa anak RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
- Wawancara dengan pendidik RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
  - Apakah penggunaan permainan Puzzle Angka dapat memberikan penigkatan kemampuan berhitung pada anak?
  - Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan?
  - Apakah anak sudah dapat memahami cara bagaimana permainan Puzzle Angka?
  - 4) Apakah anak sudah mampu berhitung 1-10 dengan Puzzle Angka?
  - 5) Media apa saja yang telah digunakan dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak?

#### B. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang :

- Mengamati dan mencatat secara umum sarana prasarana yang ada di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- Mengamati kegiatan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan alat permainan Puzzle Angka di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran

#### C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti di gunakan untuk memproleh data tentang :

- 1. Sejarah singkat berdirinya RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- 2. Visi, Misi dan tujuan RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- 3. Data pendidik
- 4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
- 5. Gambar (foto-foto wawancara)

Media *Puzzle* angka dijadikan media untuk mengetahui perkembangan berhitung terhadap pembelajaran yang tidak terungkap oleh tes. Berikut merupakan tabel rubrik mengenai kemampuan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka.

Tabel 2. Rubrik Kemampuan Berhitung Permulaan melalui *Puzzle* Angka

Rubrik Kemampuan Berhitung Permulaan melalui <i>Puzzle</i> Angka				
No.	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor	Keriteria Penilaian
1.	Mengenalkan konsep lambang angka 1-10	Jika anak dapat mengenal konsep lambang angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat mengenal konsep lambang angka 1-10 secara mandiri	3	Berkembang Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika mengenal konsep lambang angka 1-10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat mengenal konsep lambang angka 1-10	1	Belum Berkembang
2.	Membilang dengan menunjuk benda 1- 10	Jika anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri	3	Berkembang Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika membilang dengan menunjuk benda 1- 10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10	1	Belum Berkembang
3.	Membuat urutan angka 1-10 dengan benda	Jika anak dapat membuat urutan angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat	3	Berkembang

No.	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor	Keriteria Penilaian
		membuat urutan angka 1- 10 secara mandiri		Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika membuat urutan angka 1- 10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat membuat urutan angka 1- 10	1	Belum Berkembang
4.	Memasang benda dengan lambang angka 1-10	Jika anak dapat memasang benda dengan lambang 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat memasang benda dengan lambang 1-10 secara mandiri	3	Berkembang Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika memasang benda dengan lambang 1-10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat memasang benda dengan lambang 1-10	1	Belum Berkembang
5.	Menunjukkan lambang angka 1- 10	Jika anak dapat menunjukkan lambang angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat menunjukkan lambang angka 1-10 secara mandiri	3	Berkembang Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menunjukkan lambang angka 1-10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat menunjukkan lambang angka 1-10	1	Belum Berkembang

No.	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor	Keriteria Penilaian
6.	Menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10	Jika anak dapat menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya	4	Berkembang Sangat Baik
		Jika anak dapat menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10 secara mandiri	3	Berkembang Sesuai Harapan
		Jika anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10	2	Mulai Berkembang
		Jika anak belum dapat menyusun <i>Puzzle</i> angka 1-10	1	Belum Berkembang

Untuk menentukan status perkembangan anak pada akhir periode penilaian, ada empat skala yaitu:

- BB (Belum Berkembang:1): bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
- 2. **MB** (**Mulai Berkembang:2**): bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
- 3. **BSH** (**Berkembang Sesuai Harapan:3**): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

4. **BSB** (**Berkembang Sangat Baik:4**): bila anak sudah dapat melakukannya secar mandiridan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.<sup>28</sup>

# G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dengan menelaah dan memberi data tenatang perkembangan kognitif anak. Serta catatan penilaian pendidik atau peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dimana yang diperoleh saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas seperti anak sudah mampu mengenal angka, mengurutkan angka 1-10 dan mampu memecahkan masalah.

Data di analisis menggunakan rumus statiska sederhana, yaitu presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase.

F = Banyak anak yang mendapatkan nilai tertentu.

N = Jumlah total anak.

Adapun rumus untuk menghitung nilai rata-rata yaitu:

$$\mathbf{M}\mathbf{x} = \frac{\sum x}{N}$$

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Haris Iskandar," *Pedoman Penilaiaan Pemebelajaran Pendidikan Anaka Usia Dini*". (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015),5

# Keterangan:

Mx = Mean atau nilai rata-rata

 $\sum$  = Epsilon

x = Jumlah Nilai Individu

N = Jumlah individu

## Kriteria Penilaiaan Dasar menurut Suharsimi Arikunto

Interval	Kategori
21-40	BB
41-60	MB
61-80	BSH
81-100	BSB

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan kemampuan perkembangan kognitif. Keberhasilan akan tercapai apabila kemampuan berhitung permulaan terjadi peningkatandan dan sesuai dengan target penilaian indikator. Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti menurut Djamarah, apabila 75% dari jumlah anak yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya dapat membahas pokok pembahasan yang baru.<sup>29</sup> Jadi peneletian ini dikatakan berhasil apabila 75% kamampuan anak dalam berhitung permulaan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) di kelompok A RA Islamiayah Kecamatan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Djamarah, Zain, "Strategi Belajar Mengajar" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105

Negerikaton Kabupaten Pesawaran mengalami peningkatan melalui *Puzzle* angka.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

# 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton

Raudlatul Atfal RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton didirikan pada tahun 2002 dibuka berdasarkan surat keputusan departemen agama kantor lampung selatan nomor : Mh.II/5/PP.00.4/435/2002 Tanggal 03 April 2002 dengan nama RA Islamiyah Desa Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Lampung Selatan RA Islamiyah Negerikaton berdiri dipimpin oleh kepala sekolah :

1) Yanti : 2002-2006

2) Mudrikatukkhoiriyah : 2006-2010

3) Sulastri, S.Pd : 2010-Sekarang

b. Visi dan Misi RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton

1) Visi

Terwujudnyapeserta didik yang berakhlakul karimah, sehat, cerdas, ceria dan mandiri.

- 2) Misi
  - a) Mengenalkan pendidikan islam setiap hari dan pembiasaan yang sesuai dengan tuntunan islam agar dapat trwujud peserta didik yang berakhlakul karimah

- b) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integrative dan membangaun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat
- c) Menfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif agar terlaksana proses pembelajaran yang tepat dan menyenagkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi yang dimiliki peserta didik
- d) Mengajarkan keterampilan hidup menuju kemandirian dan keutuhan sebagai mausia indonesia yang bermoral dan mencintai negara

# c. Jumlah Guru RA Islamiyah Negerikaton

Jumlah tenaga pendidik yang ada di RA Islamiyah Negerikaton berjumlah 5 orang guru dan 1 kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Guru RA Islamiyah Negerikaton

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	
1.	Sulastri, S.Pd	S1	Kepala Sekolah	
2.	Ulfa Bunaya, S.Pd	S1	Guru	
3.	Heni Rahmawati		Guru	
4.	Dwi Puasari		Guru	
5.	Tika Firmasari, S.Pd	S1	Guru	
6.	Ro'in		Guru	

# d. Peserta Didik RA Islamiyah Negerikaton Kelompok A

Tabel 4
Peserta Didik RA Islamiyah Negerikaton Kelompok A

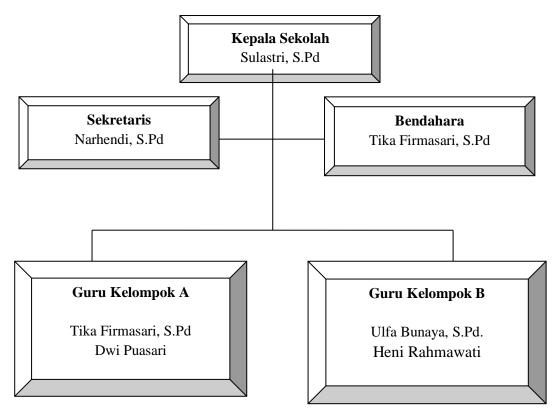
No	Nama
1.	Abid Aqila Rajendra
2.	Abizar Ardan Abiputra
3.	Akmal Atharrayhan
4.	Alvino Agil Faeyza
5.	Amanda Rafania Zhafira
6.	Aulia Salsabila
7.	Febra Saputra
8.	Hasbi Yudha Pratama
9.	Icha Santika Putri
10.	Maryam Izzatunnisa
11.	Muhamad Devano
12.	Nujuan Dzkwan Ataqi
13.	Staria Wicaksana Ramadan
14.	Wildan Asfa Alhakim

# e. Sarana dan Prasarana RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton

Tabel 5 Sarana dan Prasarana RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton

No	Sarana	Jumlah	Keadaan	
1	Sarana Fisik			
	Ruangan belajar	3	Baik	
	Ruangan Kantor	1	Baik	
	Kamar Mandi	2	Baik	
	Sarana Bermain Di LuarKelas			
	Ayunan	1	Baik	
2	Setengah lingkaran	1	Baik	
2	Prosotan	2	Baik	
	Trowongan	1	Baik	
	Jungkat Jungkit	1	Baik	
	Sarana Bermain Di Dalam Kelas			
3	Balok	3	Baik	
3	Lego	3	Baik	
	Alat bermain peran	1	Baik	
	Puzzle	3	Baik	
4	·			
	Sapu ijuk	3	Baik	
	Sapu lidi	3	Baik	
	Kotak sampah	3	Baik	
	Perlengkapan cuci tangan	2	Baik	
	Kipas angina	3	Baik	
	Pengukur berat badan	1	Baik	
	Jam dinding	4	Baik	
	Kotak P3K	1	Baik	

# f. Struktur Organisasi RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Islamiyah Sidomulyo Negerikaton

# 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara bersama-sama, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru kelas sebagai kolaborator. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan di RA Islamiyah Negerikaton pesawaran melalui alat permaiana edukatif yaitu *Puzzle* angka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus kedua

terdiri dari 4 kali pertemuan. Data upaya peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui alat permainan edukatif yaitu *Puzzle* angka diamati dalam lembar observasi pada saat proses belajar mengajar, wawancara guru kelas, dokumentasi pembelajaran serta dengan praktik langsung.

#### a. Pra Siklus

Sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas, peneliti mengobsevasi kemampuan berhitung permulaan anak terlebih dahulu kemudian untuk mengetahui pra siklus anak. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini akan dibandingkan dengan nilai setelah melaksanakan tindakan. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelumnnya adanya tindakan setelah tindakan maka akan diketahui peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berhitung permulaan 1-10. Proses pembalajaran di RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran sebenarnya sudah baik, namun guru kurang memanfaatkan media yang ada sehingga proses pembelajaran kurang menarik minat anak belajar sehingga stimulasi yang diberikan untuk anak kurang. (CW.1.1.2)

# b. Pelaksanaan Siklus I

#### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas
   (PTK) yaitu semester ganjil.
- b) Menetapkan materi pembelajaran
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka

# 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran selama 1 jam 30 menit mulai pukul 08.00-09.30 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada 6 November 2023, kegiatan penelitian kedua pada 7 November 2023, kegiatan penelitian kedua pada 7 November 2023, kegiatan penelitian ketiga pada 8 Novembar 2023 dan kegiatan keempat 9 November 2023. Hasil kajian dalam siklus I diperoleh melalui lembaran penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan berhitung permulaan.

## a) Pertememuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 November 2023 selama 1 jam 30 menit yaitu pada pukul 08.00-09.30 WIB dengan binatang dan sub binatang darat (CD.1.1). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran.

Guru menjelaskan tentang bentuk angka 1-10. Pada kegiatan ini yang akan anak lakukan adalah mengenal konsep angka dan menghitung angka. Bersama dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari in. Setelah itu, guru membagikan alat tulis anak-anak untuk menghitung gambar ayam. Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan pengenalan konsep angka anak terlihat antusias, enjoy sebab dengan pengenalan konsep angka anak akan lebih bisa membedakan antara satu dengan lainnya. Namun masih banyak yang bingung dan konsentrasi anak yang terkadang masih beralih ke hal yang lain. Misal ketika anak bergantian saat kegiatan pengenalan konsep angka berlangsung masing-masing anak masih sibuk sendiri-sendiri dan mengobrol dengan teman-temannya.



Gambar 4.2 Kegiatan mengenal konsep angka dan menghitung angka (CD.1.1)

Setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

# b) Pertememuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 November 2023 selama 1 jam 30 menit yakni pada pukul 08.00-09.30 WIB. Dengan tema binatang dan sub binatang darat (CD.1.2). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana memasukkan bola kedalam keranjang sesuai dengan intruksi guru yaitu anak memasukkan bola kedalam keranjang dengan cara saat mengambil bola tersebut sambil menyebutkan angka 1-10. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru mecontohkan bagaimana cara melakukan mengambil bola lalu memasukkannya kedalam keranjang sambilm menyebutkan angka1-10.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan memasukkan bola kedalam keranjang dengan menyebutkan angka 1-10. Kegiatan itu berlangsung secara berurut dan sampai semua anak mendapatkan urutannya. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat melakukkan kegiatan tersebut sesuai dengan intruksi dari guru dan anak mampu menghitung benda 1-10.



Gambar 4.3 Kegiatan memasukkan bola kedalam keranjang dengan menyebutkan angka 1-10 (CD.1.2)

Setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan

perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

# c) Pertememuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 November 2023 selama 1 jam 30 menit pembelajran yaitu pukul 08.00-09.30 WIB. Dengan tema binatang dan binatang darat (CD.1.3). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka. dengan cara anak menghitung jumlah bebek kemudian anak menujuk angka yang ada pada *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar bebek tersebut. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru mecontohkan bagaimana cara menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka. Kegiatan itu berlangsung secara berurut dan sampai semua anak mendapatkan giliran. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat membedakan dan dapat mengenal angka.



Gambar 4.4 Kegiatan menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka (CD.1.3)

Kemudian setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

# d) Pertememuan Keempat Siklus I

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 November 2023 selama 1 jam 30 menit pembelajaran yaitu pukul 08.00-09.30 WIB. Dengan tema binatang dan binatang darat (CD.1.4). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide

kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat. dengan cara anak menghitung jumlah gambar ulat kemudian anak menyusun *Puzzle* angka anak menyusun *Puzzle* angka secara urut sesuai dengan jumlah gambar ulat. Setelah itu, guru mecontohkan bagaimana menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar ulat.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar ulat. Kegiatan itu berlangsung secara berurut dan sampai semua anak mendapatkan giliran. Anak-anak terlihat sangat antusias dan menikmati kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar ulat, sebab kegiatan ini dapat menstimulasi anak supaya dapat berhitung 1-10 secara urut.



Gambar 4.5 Kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat (CD.1.4)

Setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

## 3) Observasi

Kegiatan penelitian dijalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penelitii dengan menggunakan alat berupa lembaran penilaian. Lembara penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran penilaian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka.

## 4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan peningkatan kognitif melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan penca berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka.

c) Dengan dilakukannnya pembelajaran melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dibanding pada tahap prasurvey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka anak telah mengalami peningkatan dibanding pada tahap pra-survey. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak didapat bahwa hasil dari siklus I pertemuan ke 4 yaitu terdapat 4 anak dengan indikator belum berkembang (BB) atau setara dengan 30%, 3 anak dengan indikator penilaian mulai berkembang (MB) setara dengan 20%, 3 dengan indikator penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 20%, 4 anak indikator penilaian berkembang sangat baik (BSB) setara dengan 30%. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka telah mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indicator penilaian. Sehingga, perlu dilakukannya tahap Siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah di tetapkan.

# c. Pelaksanaan Siklus II

# 1) Perencanaan

Perancangan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang disediakan bersama

guru kelas dan diselaraskan dengan penentuan sekolah untuk kelulusan. Perancangan dalam siklus II adalah seperti berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas
   (PTK) yaitu semester ganjil.
- b) Menetapkan materi pembelajaran
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka

# 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dengan waktu pembelajaran kurang lebih 1 jam setengah yakni mulai pada pukul 08.00-09.30 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna.

## a) Pertememuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 15 November tanggal 2023 selama 1 jam 30 menit yaitu pada pukul 08.00-09.30 WIB dengan tema buah-buahan dengan sub tema buah mangga (CD.2.1). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang kegiatan bagaimana menghitung gambar buahbuahan sesuai dengan angka yang ada dibuah-buahan tersebut. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru menyiapkan media untuk pembelajaran mengenai menghitung gambar buah-buahan sesuai dengan angka yang ada dibuah-buahan

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menghitung gambar buah-buahan sesuai dengan angka yang ada pada buah-buahan tersebut. Pada kegiatan ini anak-anak mengitung dan membedakan di setiap angka pada buah-buahan tersebut. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak

dapat mengeksplore pengetahuan yang baru tentang berhitung 1-10 sekaligus mengenal macam buah-buahan.



Gambar 4.6 Kegiatan menghitung gambar buah-buahan (CD.2.1)

Setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

# b) Pertememuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16
November 2023 selama 1 jam 30 menit yakni pada pukul 08.0009.30 WIB. Dengan tema buah-buahan (CD.2.2). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana menyusun *Puzzle* angka dengan intruksi guru yaitu anak menyusun *Puzzle* angka 1-10. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru mecontohkan bagaimana cara menysusun *Puzzle* angka 1-10.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menyusun *Puzzle* angka 1-10 secara urut dan benar. Kegiatan itu berlangsung secara bergantian. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, sebab anak-anak dapat menyusun *Puzzle* angka 1-10 serta dapat menyelesaikannya dengan benar dan urut.



Gambar 4.7 Kegiatan menyusun *Puzzle* angka 1-10 (CD.2.2)

Setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk

bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

## c) Pertememuan Ketiga Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 November 2023 selama 1 jam 30 menit yakni pada pukul 08.00-09.30 WIB. Dengan tema buah-buahan (CD.2.3). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar buah dengan intruksi guru yaitu anak menyusun *Puzzle* tersebut sesuai dengan jumlah gambar buah. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru mencontohkan bagaimana cara menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan gambar buah.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menyusun Puzzle angka sesuai dengan jumlah gambar buah. Kegiatan itu berlangsung secara bergantian. Anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati kegiatan tersebut, sebab anak-anak dapat berhitung 1-10 dan menyesuaikan antara jumlah gambar buah dengan angka pada *Puzzle*.



Gambar 4.8 Kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar buah (CD.2.3)

Kemudian setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

# d) Pertememuan Keempat Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 selama 1 jam 30 menit yakni pada pukul 08.00-09.30 WIB. Dengan tema buah-buahan (CD.2.4). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di

lakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah dengan intruksi guru yaitu anak menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah kemudian anak menyebutkan angka yang ada pada *Puzzle*. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan anak. Setelah itu, guru mencontohkan bagaimana cara menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah. Kegiatan itu berlangsung secara bergantian. Anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak dapat mengenal angka 1-10 melalui *Puzzle* angka dan dapat membedakan angka 1-10.



Gambar 4.9 Kegiatan menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah (CD.2.4)

Kemudian setelah melaksanakan kegiatan, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, megajak anak untuk bernyanyi, serta menutup kegiatan pemebelajaran dengan berdo'a.

#### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan berhitung permulaan melaui *Puzzle* angka.

#### 4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan pengembangan kognitif melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka

c) Dengan dilakukannnya pembelajaran melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dibanding pada tahap prasurvey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka melalui beberapa kegiatan yang telah diberikan oleh peneliti anak telah mengalami peningkatan dibanding pada Siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, sebanyak 6 anak dengan penilaian indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 45%, sebanyak 5 anak dengan penilaian indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 35%.

Proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka telah menunjukan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan

telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

#### B. Pembahasan

#### 1. Pembahasan Setiap Siklus

#### a. Pra Siklus

Hasil yang diperoleh dari pengamatan pra siklus mengenai perkembangan berhitung permulaan di RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran terdapat sebanyak 6 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 45%, 4 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 30%, 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 15%, dan 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%. Berdasarkan hasil pra siklus tersebut maka dilakukannya penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka.

#### b. Pembahasan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan dalam 4 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan tema binatang dengan sub tema binatang darat, pertemuan kedua dengan dengan tema biantang semesta dengan sub tema binatang darat, pada pertemuan ketiga dengan tema binatang dan sub binatang darat, dan pada pertemuan keempat dengan tema binatang dengan sub tema

binatang darat. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok A yang diikuti sebanyak 14 anak.

Pada siklus I pertemuan I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan mengenal konsep angka dengan menghitung ayam belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 didapat sebanyak 6 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 45%, 2 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 15%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 20%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 5 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 35%, 3 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 25%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 25%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 25%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan memasukan bola ke dalam keranjang sesuai angka belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 3 didapat sebanyak 4 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 30%, 4 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 30%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 20%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 3 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 4 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 4 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 30%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 20%, dan 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 30%. Jadi

sudah 54% yang berhasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

#### c. Pembahasan Siklus II

Penelitian pada siklus II dilakukan setelah didapatkan hasil refleksi dalam siklus I. Penelitian Siklus II dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema buah buahan dan sub tema buah mangga, kemudian pada pertemuan ke 2 dengan tema buah-buahan dengan sub tema buah apel, pada pertemuan ke 3 dilaksanakan dengan tema buah-buahan dengan sub tema semangka sub tema buah semangka dan pada pertemuan keempat dilaksanakan dengan tema buah-buahan dengan sub tema buah jeruk . Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok A yang diikuti sebanyak 14 anak.

Pada siklus II pertemuan I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menghitung buah-buahan belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 didapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 30%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH)

setara dengan 20%, dan 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 30%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan Menyusun *Puzzle* angka belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 2 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 15%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 35%, dan 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 30%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah buah belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 3 didapat sebanyak 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 4 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 30%, 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai

harapan (BSH) setara dengan 35%, dan 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 35%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 4 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah belum mendapatkan hasil sesuai indikator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 4 didapat sebanyak 0 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 20%, 6 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 45%, dan 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 35%.

Berdasarkan hasil pra siklus untuk pencapaian indikator keberhasilan hanya 30% kemudian setelah dilakukkannya siklus I tingkat pencapain meningkat menjadi 54%, jadi kenaikan dari pra siklus ke siklus I yaitu 24%, selanjutnya disiklus II tingkat pencapain meningkat menjadi 75%, maka kenaikan dari siklus I ke siklus II yaitu 21%.

#### 2. Analisis Hasil Penelitian

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa telah terjadinya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka hal tersebut terlihat pada hasil

yang telah dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Dilihat pada hasil siklus I pertemuan ke 4 terdapat sebanyak 4 anak yang belum mencapai indikator penilaian Belum Berkembang (BB) atau yang setara dengan 30%. Selanjutnya, terdapat sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) atau yang setara dengan 20%, dan terdapat sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) atau yang setara dengan 20% serta terdapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau yang setara dengan 30%.

Kemudian, diperoleh pada siklus II pertemuan ke 4 didapatkan hasil bahwa sudah tidak ada anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) namun terdapat sebanyak 3 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) atau yang setara dengan 20%, selanjutnya terdapat sebanyak 6 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) atau yang setara dengan 45% serta terdapat sebanyak 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) atau yang setara dengan 35%. Merujuk pada teori Mubarok dan Amini bahwasannya permainan yang bisa meningkatkan keterampilan anak dalam menyusun hingga menjadi gambar atau warna yang konsisten dengan logika dan dapat mengembangkan logika berfikir tentang matematika. Banyak manfaat yang bisa didapat pada anak-anak bermain *Puzzle*, termasuk yaitu tidak mudah bosan, anak bisa senang karena sudah bisa menyelesaikan *Puzzle* tersebut. Jadi dengan teori tersebut bahwasanya adanya peningkatan anak terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Hasil Penelitian

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
30%	54 %	75%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui Puzzle angka di RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung permulaan melalui *Puzzle* angka ini dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan di RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran.

Dilihat dari hasil penelitian bahwasannya dari hasil pra siklus untuk pencapaian indikator keberhasilan hanya 30% kemudian setelah dilakukkannya siklus I tingkat pencapain meningkat menjadi 54%, jadi kenaikan dari pra siklus ke siklus I yaitu 24%, selanjutnya disiklus II tingkat pencapain meningkat menjadi 75%, maka kenaikan dari siklus I ke siklus II yaitu 21%. Dengan didukung oleh fakta hasil penelitian yaitu yang menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada kemampuan kognitif anak kelompok A RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya dalam meningkatan kemampuan kognitif anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang meningkat bagi anak, maka penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tersebut terdapat kekurangan dan kelebihan saat kegiatan dilakukan, salah satu kekurangnya yaitu saat anak menggunakan *Puzzle* angka tersebut kelas menjadi kurang terkontrol dan membutuhkan

waktu lebih banyak sedangan untuk kelebihaan *Puzzle* angka ini membuat anak dapat memecahkan masalah secara mandiri, anak merasa senang saat penysunan *Puzzle* angka selesai anak merasa senang dan dapat menarik perhatian serta minat anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, and Risnawati Risnawati. "Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Di Kabupaten Gowa." *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (February 28, 2019): 77. https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8446.
- "Depdiknas Permainan Berhitung Permulaan," n.d.
- Devi, Ni Made Intan Asri. "Pengembangan Media Pembelajaran *Puzzle* Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (November 1, 2020): 416–26. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28331.
- Farihah, Himmatul. "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERMAIN STICK ANGKA." *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (May 11, 2017): 1–19.
- "KRITERIA DAN INDIKATOR," n.d.
- "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN (1-10) MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL PADA KELOMPOK A DI TK PKK 106 MERTEN SANDEN BANTUL." Accessed September 17, 2023. https://123dok.com/document/qvl009ly-meningkatkan-kemampuan-berhitung-permulaan-flanel-kelompok-merten-sanden.html.
- M.Pd, Drs Ahmad Susanto. Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Kencana, 2011.
- Mubarok, Ahmad Aly Syukron Al, and Amini Amini. "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (October 4, 2019): 77–89. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.221.
- Muloke, Inggried Claudia, Amatus Yudi Ismanto, and Yolanda Bataha. "PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF (*PUZZLE*) TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DESA LINAWAN KECAMATAN PINOLOSIAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN." *JURNAL KEPERAWATAN* 5, no. 1 (January 18, 2017). https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14718.
- Nining Sriningsih, M. *PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERPADU untuk Anak Usia Dini*. PUSTAKA SEBELAS, 2009.

- //perpus.umbandung.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\_detail%26id%3D5576%26keywords%3D.
- "PAUD4204 Media Dan Sumber Belajar TK (Edisi 2) Perpustakaan UT." Accessed April 4, 2023. https://pustaka.ut.ac.id/lib/paud4204-media-dan-sumber-belajar-tk-edisi-2/.
- "PENGEMBANGAN PERMAINAN RODA PUTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANGKA ANAK USIA 5-6 TAHUN | Novianti | Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial." Accessed April 7, 2023. https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/2803.
- "Perkembangan Dasar Anak Usia Dini / Novi Mulyani, M.Pd.I. | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Accessed June 14, 2023. https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145454.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Ph.D, Prof H. M. Sukardi, M. Ed, M. S. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya. Bumi Aksara, 2022.
- RAHMA, SAFITRI. "PENGGUNAAN MEDIA *PUZZLE* ANGKA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI PAUD KARTINI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021. http://repository.radenintan.ac.id/15379/.
- Suarsih, Suarsih, and Ratna Istiarini. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media *Puzzle* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Asri Serpong Kota Tangerang Selatan." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (January 22, 2018): 50–65. https://doi.org/10.31000/ceria.v7i1.563.
- Sukidin;, BASROWI; Suranto; "Manajemen penelitian tindakan kelas." Text. Insan Cendekia, 2002. Belum ditemukan. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\_detail&id=5715.
- Susanto, Ahmad. Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Bumi Aksara, 2021.

### **LAMPIRAN**



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Feksimili (0725) 47296; Websile: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Jurusan : PIAUD

Semester: VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangar Dosen
	9/2022		Bimbingan Mengenai Judul Proposal	After
	10/2012		Boy I	Atth
	11/2 6005		Pevisi bab 1.11	Met
	16/2013		Bat II	MH
	8/1013		Bo4 14	NOOR

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

do Dwi Cabyo, M.Pd

NJD: 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd

NIP. 19910730 201903 2 005



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timer Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimik (0725) 47296; Webaita: www.tarbiyah.matrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah Jain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Jurusan : PIAUD

Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/6 2023		Indehabor.	Heller
	n Jui was		Instrument + warmancours	stat
	26 Juni 2023		Acc proposal	Attu
	6 9			

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NV. 19900715 201801 1 002

Annisa Herlida Sari, M.Pd

NIP. 19910730 201903 2 005



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Motro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webelle: www.tartiiyah.metrouniv.ac.id; e-mai/. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Jurusan : PIAUD

Semester: VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangar Dosen
	11/2013		Acc Outline, APP	PAH S
1				
		*		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAU

Edo Dwi Cahyo, M.Pd NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jelan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Meiro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Wobsite: www.tarbiyah.metrounv.ac.id; e-mait: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Program Studi : PIAUD

Semester

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangai Mahasiswa
	6/23	eath	-Abstrah dipersinghat -Indihator Keberhasilan	
	13/23	btt	- Setiap (illus dijelashan berapa anah tang dianggap berbasil	Glig
			- fumusan masalah Menjawah kesimpulan.	Gley
			- Peskripsikan Saran Menjawah Lesimpulan.	
		9		

Mengetahui,

Ketua Program Studi PlatoD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Websita: www.tartiyah.metrouniv.ac.id; e-mati tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Esa Zulfa Abidah NPM : 1901042003

Program Studi : PIAUD Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangar Mahasiswa
	18/23	W,	Ace Miragosyali.	Oper
			ŧ	

Mengetahui,

Ketua Program Studi BIAUD

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005

#### OUTLINE

#### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK UDIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Berhitung Permulaan
  - 1. Pengertian Berhitung Permulaan
  - 2. Tahapan dan Prinsip Kemampuan Berhitung Permulaan
  - 3. Metode Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan
- B. Puzzle Angka
  - 1. Pengertian Puzzle Angka
  - 2. Langkah-Langkah Penggunaan Puzzle Angka
  - 3. Kelebihan dan Kekurangan Puzzle Angka
- C. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Puzzle Angka

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Definisi Oprasional Variabel
- B. Lokasi penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat di RA Islamiyah
    - b. Visi dan Misi di RA Islamiyah
    - c. Keadaan Guru dan Siswa di RA Islamiyah
    - d. Keadaan Sarana dan Prasarana di RA Islamiyah
    - e. Struktur Organisasi di RA Islamiyah
    - f. Denah Lokasi di RA Islamiyah
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi Awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Sikulus II
- B. Pembahasan
  - 1. Pembahasan Setiap Siklus
  - 2. Analisis Hasil Penelitian

#### BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Sarana

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005 Metro, 11 Oktober 2023 Peneliti

Esa Zulfa Abidah NPM.1901042003

#### UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

#### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

#### A. WAWANCARA

- Wawancara dengan kepala sekolah RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
  - Apa saja sarana prasarana yang tersedia di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - 2) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - 3) Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran ?
  - 4) Apa saja alat permainan edukatif yang digunakan di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
  - 5) Apakah alat permainan edukatif Puzzle Angka sudah digunakan dalam pembelajaran di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
  - 6) Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan berbahasa anak RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran?
- Wawancara dengan pendidik RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
  - Apakah penggunaan permainan Puzzle Angka dapat memberikan penigkatan kemampuan berhitung pada anak?
  - 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan?
  - 3) Apakah anak sudah dapat memahami cara bagaimana permainan Puzzle Angka?
  - 4) Apakah anak sudah mampu berhitung 1-10 dengan Puzzle Angka?
  - 5) Media apa saja yang telah digunakan dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak?

#### B. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang:

- Mengamati dan mencatat secara umum sarana prasarana yang ada di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- Mengamati kegiatan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan alat permainan Puzzle Angka di RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran

#### C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti di gunakan untuk memproleh data tentang :

- 1. Sejarah singkat berdirinya RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- 2. Visi, Misi dan tujuan RA ISLAMIYAH Kecamatan Negerikaton Pesawaran
- 3. Data pendidik
- 4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
- 5. Gambar (foto-foto wawancara)

Mengetahui Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd NIP. 19910730 201903 2 005 Metro, 11 Oktober 2023 Peneliti

> Esa Zulfa/Abidah NPM. 1901042003

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/11 Pertemuan ke : 1.1

Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Mengenal ke aksaraan awal melalui bermain. Sub indikator : mengenal konsep lambang angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat mengenal konsep lambang angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya
- Anak dapat mengenal konsep lambang angka 1-10 secara mandiri
- Anak masih harus diingatkan oleh guru ketika mengenal konsep lambang angka 1-10
- Anak belum dapat mengenal konsep lambang angka 1-10

#### B. Materi Pembelajaran

- Lambang angka 1-10

#### C. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- Unjuk Kerja

#### D. Media Pembelajaran

- Papan planel
- Puzzle bentuk angka

#### E. Sumber belajar

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar
	<ul> <li>Membaca doa mau belajar</li> </ul>
	- Membaca surat-surat pendek

	- Bercakap-cakap
Apersepsi	Anak diajak mengamati binatang darat
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai
b. Kegiatan Inti	menyelesaikan tugasnya mngga seresai
	<ul> <li>Guru memberikan pertanyaan kepada anak tetang bentuk angka 1-10</li> <li>Mengenalkan konsep angka</li> <li>Bernyanyi 1-10</li> <li>Anak diminta untuk maju kedepan satu persatu untuk menempel angka secara urut</li> </ul>
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab
	<ul><li>Bernyanyi</li><li>Berdoa sesudah belajar</li><li>Salam penutup</li></ul>
	- Pulang

Mahasiswa Ybs,

ESA ZULFA ABIDAH NPM. 1901042003 Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA/Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

RA ISLAMIYAH D SIDOMULYO

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/11 Pertemuan ke : 2.1

Hari/Tanggal : Selasa, 7 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Mengenal ke aksaraan awal melalui bermain. Sub indikator : membilang dengan menujuk benda 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya
- Anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri
- Anak masih harus diingatkan oleh guru ketika membilang dengan menunjuk benda 1- 10
- Anak belum dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10

#### B. Materi Pembelajaran

- Bentuk angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- Unjuk Kerja

#### D. Media Pembelajaran

- Bola
- Keranjang

#### E. Sumber belajar

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar
	<ul> <li>Membaca doa mau belajar</li> </ul>
	- Membaca surat-surat pendek
	- Bercakap-cakap
Apersepsi	- Anak diajak mengamati binatang darat

Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai
b. Kegiatan Inti	<ul> <li>Bernyanyi angka 1-10</li> <li>Tanya jawab tentang lambang bilangan angka 1-10</li> <li>Memasukan bola ke dalam keranjang 1-10</li> <li>Anak maenghitung bola yang sudah di masukan kedlam keranjang</li> </ul>
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab - Bernyanyi - Berdoa sesudah belajar - Salam penutup - Pulang

Mahasiswa Ybs,

**ABIDAH** NPM. 1901042003

SULASTRI, S.Pd.

Pada Tanggal : 06 September Kepala RA/Islamiyah Sidomulyo

: 06 September 2023

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/11 Pertemuan ke : 3.1

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Mengenal ke aksaraan awal melalui bermain.

Sub indikator : Menyusun *Puzzle* angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menyusun *Puzzle* angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu

temannya

- anak dapat menyusun Puzzle angka 1-10 secara mandiri
- anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menyusun *Puzzle* angka 1-10
- anak belum dapat menyusun *Puzzle* angka 1- 10

#### B. Materi Pembelajaran

- *Puzzle* angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

#### D. Media Pembelajaran

Kardus

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar binatang darat

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
a. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan	- Berbaris	
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar	
NAM	- Salam Pembuka	
	- Doa Sebelum Belajar	

	M 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
	- Membaca doa mau belajar	
	- Senam allif ba; ta tsa	
	- Bercakap-cakap	
Apersepsi	Anak diajak mengamati binatang darat	
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat	
	menyelesaikan tugasnya hingga selesai	
b. Kegiatan Inti		
	- Tanya jawab tentang bentuk angka 1-10	
	- Menebak angka 1-10	
	- Menyusun <i>Puzzle</i> angka	
	- Membedakan angka 1-10	
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab	
	- Bernyanyi	
	- Berdoa sesudah belajar	
	- Salam penutup	
	- Pulang	

Mahasiswa Ybs,

Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA Islamiyah Sidomulyo

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Darat

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/11 Pertemuan ke : 4.1

Hari/Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Mengenal ke aksaraan awal melalui bermain.

Sub indikator : Menyusun *Puzzle* angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menyusun *Puzzle* angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya

- Anak dapat menyusun Puzzle angka 1-10 secara mandiri
- Anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menyusun *Puzzle* angka 1-10
- Anak belum dapat menyusun *Puzzle* angka 1- 10

#### B. Materi Pembelajaran

- Puzzle angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

#### D. Media Pembelajaran

- Kertas
- Kardus

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar binatang darat

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar

	- Membaca doa mau belajar	
	- Bercakap-cakap	
Apersepsi	Anak diajak mengamati bintang darat	
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat	
	menyelesaikan tugasnya hingga selesai	
b. Kegiatan Inti		
	- Bernyanyi angka 1-10	
	- Menyusun <i>Puzzle</i> angka sesuai jumlah	
	gambar ulat	
	- Menhitung jumlah gambar ulat	
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab	
	- Bernyanyi	
	- Berdoa sesudah belajar	
	- Salam penutup	
	- Pulang	

Mahasiswa Ybs,

ESA ZULFA ABIDAH NPM. 190 042003 Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA/Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Buah-buahan

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/12 Pertemuan ke : 1.2

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Menujukkan Kemampuan Keaksaraan Awal

Dalam Berbagai Bentuk Karya

Sub indikator : Menujuk Lambang Angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- anak dapat menunjukkan lambang angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya
- anak dapat menunjukkan lambang angka 1-10 secara mandiri
- anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menunjukkan lambang angka 1-10
- anak belum dapat menunjukkan lambang angka 1-10

#### B. Materi Pembelajaran

- Gambar bauh
- Bentuk angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

#### D. Media Pembelajaran

- Kertas
- Lem
- Papan planel

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar buah-buahan

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar

	- Membaca surat pendek
	- Bercakap-cakap
Apersepsi	Anak diajak mengamati macam-macam
	buah-buahan
Motivasi	Anak diberi semangat agar menyelesaikan
	tugasnya hingga selesai
b. Kegiatan Inti	
	- Bercerita tentang pengalaman anak
	- Menghitung gambar buah-buhaan
	- Bernyanyi angka 1-10
	- Tanya jawab sesuai dengan tema
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab
•	- Bernyanyi
	- Berdoa sesudah belajar
	- Salam penutup
	- Pulang

Mahasiswa Ybs,

<u>ESÁ ZULFA ABIDAH</u>

NPM. 190 1042003

Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Buah-buahan

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/12 Pertemuan ke : 2.2

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Menujukkan Kemampuan Keaksaraan Awal

Dalam Berbagai Bentuk Karya

Sub indikator : menunjuk lambang angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat menyusun *Puzzle* angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu

temannya

- anak dapat menyusun Puzzle angka 1-10 secara mandiri
- anak masih harus diingatkan oleh guru ketika menyusun *Puzzle* angka 1-10
- anak belum dapat menyusun *Puzzle* angka 1- 10

#### B. Materi Pembelajaran

- Puzzle angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

#### D. Media Pembelajaran

- Kardus

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar binatang darat

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar

NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar
	- Membaca doa mau belajar
	- Senam allif ba; ta tsa
	- Bercakap-cakap
Apersepsi	Anak diajak mengamati binatang darat
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat
	menyelesaikan tugasnya hingga selesai
b. Kegiatan Inti	
	- Tanya jawab tentang bentuk angka 1-10
	- Menebak angka 1-10
	- Menyusun <i>Puzzle</i> angka
	- Membedakan angka 1-10
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab
	- Bernyanyi
	- Berdoa sesudah belajar
	- Salam penutup
	- Pulang

Mahasiswa Ybs,

ESA ZULFA ABIDAH NPM. 1901042003 Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA'Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

RA ISLAMIYAH SIDOMULYO

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Buah-buahan

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/12 Pertemuan ke : 3.2

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Menujukkan Kemampuan Keaksaraan Awal

Dalam Berbagai Bentuk Karya

Sub indikator : Memasang benda dengan lambang angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya
- anak dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10 secara mandiri
- anak masih harus diingatkan oleh guru ketika membilang dengan menunjuk benda 1- 10
- anak belum dapat membilang dengan menunjuk benda 1-10

#### B. Materi Pembelajaran

- Puzzle angka

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab

#### D. Media Pembelajaran

- Kertas
- Papan planel
- Kardus
- krayon

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar buah-buahan

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar
	- Membaca surat-surat pendek
	- Bercakap-cakap

	- Bernyanyi tentang buah-buahan					
Apersepsi	Anak diajak mengamati macam-macam					
	buah-buahan					
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat					
	menyelesaikan tugasnya hingga selesai					
b. Kegiatan Inti						
	- Bernyanyi angka 1-10					
	- Menyusun <i>Puzzle</i> angka sesuai dengan					
	jumlah buah					
	- Membedakan angka 1-10					
	- Mewarnai angka					
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab					
_	- Bernyanyi					
	- Berdoa sesudah belajar					
	- Salam penutup					
	- Pulang					

Mahasiswa Ybs,

ESA ZULFA ABIDAH NPM. 1901042003 Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA/Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

RA ISLAMIYAH SIDOMULYO

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Satuan Pendidikan : RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran

Tema/Sub Tema : Buah-buahan

Kelompok : A Semester/Minggu : 1/12 Pertemuan ke : 4.2

Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2023

Kompetensi Dasar (KD) : Menujukkan Kemampuan Keaksaraan Awal

Dalam Berbagai Bentuk Karya

Sub indikator : membuat urutan angka 1-10

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak dapat membuat urutan angka 1-10 secara mandiri dan dapat membantu temannya
- Anak dapat membuat urutan angka 1- 10 secara mandiri
- Anak masih harus diingatkan oleh guru ketika membuat urutan angka 1-10
- Anak belum dapat membuat urutan angka 1-10

#### B. Materi Pembelajaran

- Puzzle angka
- Gambar buah-bauhan

#### C. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

#### D. Media Pembelajaran

- Papan planel
- Kardus

#### E. Sumber belajar

- Gambar-gambar buah-buahan

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
a. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	- Berbaris
(Persiapan/Orientasi)	- Ikrar
NAM	- Salam Pembuka
	- Doa Sebelum Belajar
	- Mengaji i'qro
	- Bercakap-cakap

Angrangi	Anak diajak mengamati macam-macam					
Apersepsi						
	buah-buahan					
Motivasi	Anak diberi semangat agar dapat					
	menyelesaikan tugasnya hingga selesai					
b. Kegiatan Inti						
	<ul> <li>Menunjuk <i>Puzzle</i> angka sesuai dengan warna buah</li> <li>Memasang <i>Puzzle</i> angka sesuai angka pada buah</li> <li>Benyanyi angka 1-10</li> <li>Membilang angka 1-10</li> </ul>					
c. Kegiatan Penutup	- Tanya jawab - Bernyanyi - Berdoa sesudah belajar					
	- Salam penutup					
	- Pulang					

### c. Kegiatan Penutup

- Tanya jawab
- Bernyanyi
- Berdoa sesudah belajar
- Salam penutup
- Pulang

Mahasiswa Ybs,

ESA ZULFA ABIDAH NPM. 1901042003 Pada Tanggal : 06 September 2023 Kepala RA/Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI, S.Pd.

RA ISLAMIYAH

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Sekolah : Sulastri, S.Pd

Hari / Tanggal : / 08-11-2023

Recoding : CW.1.1

No	Pertanyaan	Jawaban					
1.	Apa saja sarana dan	Seperti yang terlihat bahwasanya sarana dan					
	prasarana yang tersedia	prasarana disekolah ini Alhamdulillah sudah					
	di RA Islamiyah	terfasilitasi dengan baik walaupun masih					
	Negerikaton Pesawaran?	ada kekurangan. Disekolah ini sudah					
		tersedia ruang kelas anak yang berjumlah 3					
		lokal, ruang kepala sekolah, kamar mandi,					
		tempat parkir, serta sarana bermain untuk					
		anak (outdour maupun indoor), alat					
		kebersihan, kipas angin, alat kesehatan dan					
		lain-lain. (CW.1.1.1)					
2.	Bagaimana sejarah	Jadi, sekolah RA Islamiyah Negerikaton					
	berdirinya sekolah RA	Pesawaran ini berdiri sejak tahun 2002, saya					
	Islamiyah Negerikaton	merupakan kepala sekolah ke-3 yang telah					
	Pesawaran?	menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah					
		ini. (CW.1.1.2)					
3.	Kurikulum apa saja yang	Ya, disini kita sudah menggunakan					
	sudah diterapkan di RA	kurikulum 2013 yang sebelumnya kita					
	Islamiyah Negerikaton	mengikuti aturan yang ada dulu					
	Pesawaran?	sebelumnya. (CW.1.1.3)					
4.	Apa saja alat permainan	Untuk Alat Permainan Edukatif yang					
	edukatif yang digunakan	pendidik gunakan agar anak-anak dapat					
	RA Islamiyah	bermain dan belajar sehingga terjadi untuk					
	Negerikaton Pesawaran?	meningkatkan aspek-aspek perkembangan					
		pada anak, salah satu contohnya adalah					
		Puzzle, lego, balok, kartu angka, kartu					

		gambar, kartu huruf, dan masih banyak lagi.
		(CW.1.1.4)
5.	Apakah alat permainan edukatif <i>Puzzle</i> angka sudah digunakan dalam pemeblajaran di RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran?	Medianya ada, namun jarang digunakan. (CW.1.1.5)
6.	Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan di RA Islamiyah Negerikaton Pesawaran?	

### Keterangan:

CW: Catatan Wawancara

1 : Siklus 1

1 : Pertemuan 1

1-7: Pertanyaan 1-6

### DATA HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Dwi Puasari

Hari / Tangga : Kamis / 08-11-2023

Recoding : CW.1.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penggunaan permainan	Jarang digunakan. (CW.1.1.1)
	Puzzle angka dapat memberikan	
	peningkatan kemampuan berhitung	
	permulaan pada anak?	
2.	Apa saja yang menjadi faktor	Faktor penghambat dalam
	penghambat dslam meningkatkan	kemampuan berhitung permulaan
	kemampuan berhitung permulaan?	yaitu dari media yang kurang menarik
		menjadikan anak merasa jenuh atau
		bosan, kemudian daya konsentrasi
		yang maksimal juga memepngaruhi
		sehingga ketika anak sedang belajar
		sesuatu tetapi ia hanya akan bertahan
		konsentrasi beberapa detik saja dan
		beralih untuk mengamati hal yang
		lainnya dan kurangnya stimulasi yang
		di berikan. (CW.1.1.2)
3.	Apakah anak sudah dapat	Ya, masih banyak anak yang bingung.
	memahami cara bagaimana	(CW.1.1.3)
	menggunakan Puzzle angka?	
4.	Apakah anak sudah mampu	Belum, namun ada 3-4 anak yang
	berhitung 1-10 pada <i>Puzzle</i> angka?	sudah mampu berhitung 1-10.
		(CW.1.1.4)
		(CW.1.1. <del>1</del> )

5. Media apa saja yang telah Media yang digunakan dalam peningkatan kemampu kemampuan berhitung permulaan sekolah anak? flashcard,

Media yang digunakan meningkatkan kemampuan berhitung permulaan sekolah menggunakan media *flashcard*, buku paket, dan calistung. (CW.1.1.5)

### Keterangan:

CW: Catatan Wawancara

1 : Siklus 1

1 : Pertemuan 1

1-5: Pertanyaan 1-5

102

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Senin / 6 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1/1

Recoding : CO.1.1

Pada hari 6 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernyanyi, dan membaca salah satu suratan pendek serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan.

Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pelajaran di mulai. Pada hari ini anak anak akan belajar tentang binatang darat, kemudiaan mennyakan kepada anak-anak macam-macam binatang darat apa saja, mennyakan pengalaman anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak untuk mengeal konsep angka 1-10 bagaimana bentuk-bentuk angka dengan menghitung jumlah ayam.

Saat pengenalan konsep angka berlangsung anak-anak terlihat antusias ketika kegiatan berlangsung. Namun masih banyak anak yang bingung dan kurangnya konsentarsi anak. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB

yang diakahiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pualang dan pembagaian tabungan, setelah itu berdo'a untuk pulang.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Selasa / 7 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1/2

Recoding : CO.1.2

Pada hari 7 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernaynayi, membaca pancasila, dan ikrar.

Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pelajaran di mulai. Pada hari ini anak anak akan belajar tentang binatang darat, kemudiaan mennyakan kemarin belajar binatang darat apa, kemudian guru memperlihatkan menjelaskan hewan yang bertelur kepada anak dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana memasukkan bola ke dalam keranjang.

Kemudian saat kegiatan memasukan bola kedalam keranjang anak masih ada yang salah saat memasukan bola kedalam kerangjang, masih ada anak yang tidak melakukannya sesuai dengan intruksi yang diberikan tetapi anak terlihat antusias saat kegiatan dimulai. Kemudian kegiatan ini berlangsung hingga jam

09.30 WIB yang diakahiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pualang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu / 8 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1/3

Recoding : CO.1.3

Pada hari 8 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernaynayi, membaca pancasila dan ikrar.

Selanjutnya Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pelajaran di mulai. Pada hari ini anak anak akan belajar tentang binatang darat, kemudiaan mennyakan kemarin belajar binatang darat apa, kemudian guru memperlihatkan gambar bebek kepada anak dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka.

Saat menhitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka berlangsung anak-anak terlihat antusias ketika kegiatan berlangsung dan anak sudah dapat mengolah konsentrasinya. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang

diakahiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pualang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

108

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Kamis / 9 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1/4

Recoding : CO.1.4

Pada hari 9 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernyanyi, membaca pancasila, dan ikrar.

Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pelajaran di mulai. Pada hari ini anak anak akan belajar tentang binatang darat, kemudiaan mennyakan kemarin belajar binatang darat apa, kemudian guru memperlihatkan gambar ulat kepada anak dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masingmasing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat

Kemudian saat kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat anak antusias untuk menyusun *Puzzle* angka yang ada di depan, anak sudah dapat mengolah konsentarsi anak ketika di tanya namun masih ada yang salah

dalam menysun *Puzzle* angka. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang diakahiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pualang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

110

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu / 15 November 2023

Siklus / Pertemuan : II / 1

Recoding : CO.2.1

Pada hari 15 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernaynayi, membaca pancasila,ikrar dan membaca surat pendek.

Selanjutnya, pada jam 08.00 WIB jam pelajaran dimulai. Pada hari ini anak-anak akan belajar tentang buah-buahan, kemudiaan menanyakan kemarin belajar tentang apa, kemudian guru memperlihatkan gambar buah-buahan kepada anak dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menghitung gambar buah-buahan sesuai dengan angka yang ada dibuah-buahan tersebut.

Kemudian saat kegiatan menghitung buah-buahan yang ada didepan anak terlihat antusias dan enjoy saat menghitung gambar buah-buahan yang ada di depan, anak sudah dapat mengolah konsentarsinya dan dapat membeda angka. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang diakahiri dengan masingmasing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pulang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

112

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Kamis / 16 November 2023

Siklus / Pertemuan : II / 2

Recoding : CO.2.2

Pada hari 16 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernyanyi, membaca pancasila,ikrar dan membaca surat pendek.

Selanjutnya, pada jam 08.00 WIB jam pelajaran dimulai. Pada hari ini anak-anak akan belajar tentang buah-buahan, kemudiaan menanyakan kemarin belajar tentang apa, kemudian guru memperlihatkan buah apel dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menyusun Puzzle angka tersebut.

Kemudian saat kegiatan menyusun *Puzzle* angka dengan urut anak terlihat antusias dan senang saat menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan urutannya, anak sudah dapat mengolah konsentarsinya dan dapat membeda angka. Kegiatan ini

berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang diakahiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pulang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

114

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Senin / 20 November 2023

Siklus / Pertemuan : II / 3

Recoding : CO.2.3

Pada hari 20 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernaynayi, membaca pancasila,dan ikrar.

Selanjutnya, pada jam 08.00 WIB jam pelajaran dimulai. Pada hari ini anak-anak akan belajar tentang bentuk buah-buahan, kemudiaan menanyakan kemarin belajar tentang apa, kemudian guru memperlihatkan salah satu buah yang nyata dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah buah.

Kemudian saat kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah buah berlangsung anak terlihat senang dan menikmati kegiatan tersebut saat menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah buah, anak sudah dapat mengontrol

konsentrasinya dan dapat membeda angkaangka 1-10. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang diakhiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pulang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

116

HASIL CATATAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Selasa / 21 November 2023

Siklus / Pertemuan : II / 4

pancasila,dan ikrar.

Recoding : CO.2.4

Pada hari 21 November 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB anak meletakkan tas dan sepatunya pada tempatnya, kemudian guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris di halaman sekolah. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan dihalaman sekolah dan guru yang lain membantu anak-anak untuk berbaris dengan rapih. Setelah itu anak-anak duduk di lantai yang telah dialasi oleh karpet untuk berdo'a bersama sama-sama, bernyanyi, membaca

Selanjutnya, pada jam 08.00 WIB jam pelajaran dimulai. Pada hari ini anak-anak akan belajar tentang buah semangka, kemudiaan menanyakan kemarin belajar tentang apa, kemudian guru memperlihatkan buah semangka dan melakukan tanya jawab kepada anak. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan. Kegiatan di lanjut dengan membaca mengaji i'qro kemudian sebelum penelitian terlebih dahulu mejelaskan bagaimana kegiatan tersebut. Baru setelah itu peneliti memberikan intruksi kepada anak-anak bagaimana menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah.

Kemudian saat kegiatan menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah saat berlangsung kegiatan tersebut anak terlihat senang dan enjoy kemudian anak

sudah dapat mengontrol konsentrasinya dan dapat membeda angka angka 1-10 dan sudah mampu berhitung 1-10 menggunakan *Puzzle* angka. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 09.30 WIB yang diakhiri dengan masing-masing kelas berkumpul di dihalaman sekolah untuk pulang dan pembagaian tabungan, bernyanyi, dan setelah itu berdo'a untuk pulang.

#### LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

# INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELAUI PUZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH NEGERIKATON PESAWARAN

Hari / Tanggal : Senin / 6 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1.1

		Inc	likator					
Nama Anak		1			2			Nilai Total
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		
AAR	1	1	1	1	1	1	6	25%
ABR	3	1	2	3	1	3	13	54%
AKL	2	1	2	2	1	2	10	42%
ALO	2	1	1	1	1	1	7	29%
AMD	3	1	2	3	1	3	12	50%
ALA	1	3	2	3	1	3	13	54%
AFB	1	1	2	1	1	1	7	29%
HSB	3	1	2	3	1	3	13	54%
ICH	2	2	2	4	3	4	17	71%
MRY	3	4	2	4	3	4	20	83%
DVO	1	2	1	2	1	1	8	33%
NJN	2	1	1	2	1	1	8	33%
SRA	4	3	2	4	3	4	20	83%
WLD	1	1	1	1	1	1	6	25%

Mengetahui

Metro, 6 November 2023

Hari / Tanggal : Selasa / 7 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1.2

Nama Anak	Indikator Penilaian							
		1			2			Nilai Total
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		
AAR	2	1	1	1	1	1	7	29%
ABR	3	1	2	3	1	3	14	58%
AKL	2	1	2	2	1	2	10	42%
ALO	2	1	1	1	1	1	7	29%
AMD	3	2	2	3	1	3	12	50%
ALA	1	3	2	3	2	3	14	58%
AFB	2	1	2	1	1	1	8	33%
HSB	3	2	2	3	2	3	15	62%
ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
MRY	3	4	2	4	3	3	19	79%
DVO	1	2	1	2	1	1	8	33%
NJN	2	1	1	2	1	1	8	33%
SRA	4	3	2	4	3	4	20	83%
WLD	1	2	1	1	1	1	6	25%

Mengetahui

Metro, 7 November 2023

Hari / Tanggal : Rabu /8 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1.3

		In	dikator					
Nama Anak		1			2			Nilai Total
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		
AAR	2	1	2	1	1	1	8	33%
ABR	3	2	2	3	2	3	15	62%
AKL	2	1	2	2	1	1	10	42%
ALO	2	1	1	1	1	1	7	29%
AMD	3	2	2	3	2	3	15	62%
ALA	2	3	2	3	2	3	15	62%
AFB	2	1	2	1	1	1	8	33%
HSB	3	1	2	3	1	3	13	54%
ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
MRY	3	4	2	4	3	4	20	83%
DVO	1	2	1	2	2	2	10	42%
NJN	2	1	1	2	1	1	8	33%
SRA	4	3	2	4	3	4	20	83%
WLD	1	2	1	1	1	1	6	25%

Mengetahui

Metro, 8 November 2023

Hari / Tanggal : Kamis / 9 November 2023

Siklus / Pertemuan : 1.4

Nama Anak	Indikator Penilaian							
		1			2		JML	Nilai Total
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		
AAR	2	1	2	1	1	1	8	33%
ABR	3	1	2	3	1	3	13	54%
AKL	2	1	2	2	1	2	10	42%
ALO	2	1	1	1	1	1	7	29%
AMD	3	2	2	3	2	3	15	62%
ALA	3	4	3	4	2	4	20	83%
AFB	2	1	2	1	1	1	8	33%
HSB	3	2	2	3	2	2	14	58%
ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
MRY	3	4	2	4	3	4	20	83%
DVO	1	2	1	2	2	2	10	42%
NJN	2	1	1	2	1	1	8	33%
SRA	4	3	2	4	3	4	20	83%
WLD	1	2	1	1	1	1	6	25%

Mengetahui Metro, 9 November 2023

Hari / Tanggal : Rabu / 15 November 2023

Siklus / Pertemuan : 2.1

			Inc	likator		Nilai			
No	No Nama Anak		1			2			Total
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		10001
1.	AAR	2	1	2	1	1	1	8	33%
2.	ABR	3	1	2	3	2	3	14	58%
3.	AKL	2	1	2	2	1	2	10	42%
4.	ALO	2	1	1	2	1	1	8	33%
5.	AMD	3	2	2	3	2	3	15	62%
6.	ALA	3	4	3	4	2	3	19	79%
7.	AFB	2	1	2	1	1	1	8	33%
8.	HSB	3	2	2	3	2	3	15	62%
9.	ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
10.	MRY	3	4	2	4	3	4	20	83%
11.	DVO	1	2	1	2	2	2	10	42%
12.	NJN	2	1	1	2	1	1	8	33%
13.	SRA	4	3	2	4	3	4	20	83%
14.	WLD	1	2	1	1	1	1	6	25%

Mengetahui

Metyo, 15 November 2023

Hari / Tanggal : Kamis / 16 November 2023

Siklus / Pertemuan : 2.2

		In	dikator					
Nama Anak		1			2		JML	Nilai Total
	1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		
AAR	2	2	2	1	2	1	10	42%
ABR	3	1	2	3	1	3	13	54%
AKL	3	2	3	3	2	3	15	62%
ALO	2	1	2	1	2	1	9	38%
AMD	3	2	2	3	2	3	13	54%
ALA	3	4	3	4	3	4	21	88%
AFB	2	1	2	1	1	1	8	33%
HSB	3	2	2	3	2	3	16	57%
ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
MRY	3	4	2	3	3	4	19	79%
DVO	2	3	2	3	3	2	15	62%
NJN	2	1	1	2	2	1	9	38%
SRA	4	3	2	4	3	4	21	88%
WLD	1	2	2	1	1	1	8	33%

Mengetahui

Metro,/16 November 2023

Hari / Tanggal : Senin / 20 November 2023

Siklus / Pertemuan : 2.3

		Indikator Penilaian							
No	Nama Anak	1			2			JML	Nilai Total
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		Total
1.	AAR	2	2	2	1	2	1	10	42%
2.	ABR	3	2	2	3	2	3	15	62%
3.	AKL	3	2	3	3	2	3	16	67%
4.	ALO	2	1	2	1	2	1	9	38%
5.	AMD	3	2	2	3	3	3	16	67%
6.	ALA	3	4	3	4	3	4	21	88%
7.	AFB	2	1	2	1	1	2	9	38%
8.	HSB	3	2	2	3	2	3	16	67%
9.	ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
10.	MRY	3	4	2	4	3	4	20	83%
11.	DVO	2	3	2	3	3	2	15	62%
12.	NJN	2	1	2	2	1	2	10	42%
13.	SRA	4	3	3	4	3	4	21	88%
14.	WLD	1	2	2	1	2	1	9	38%

Mengetahui Metro,/20 November 2023

Hari / Tanggal : Selasa / 21 November 2023

Siklus / Pertemuan : 2.4

			Ind	likator	JML	Nilai Total			
No	No Nama Anak		1				2		
		1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3		Total
1.	AAR	2	2	2	3	2	3	14	68%
2.	ABR	3	2	4	3	2	3	17	71%
3.	AKL	3	2	3	3	2	3	16	67%
4.	ALO	3	2	3	3	3	3	17	71%
5.	AMD	3	2	2	3	3	3	16	67%
6.	ALA	3	4	3	4	3	4	21	88%
7.	AFB	3	3	3	4	3	4	20	83%
8.	HSB	4	3	4	4	3	4	22	92%
9.	ICH	3	4	2	4	3	4	20	83%
10.	MRY	3	4	3	4	3	4	21	88%
11.	DVO	2	3	4	3	3	4	15	62%
12.	NJN	2	3	3	2	3	2	15	62%
13.	SRA	4	3	4	4	3	4	22	92%
14.	WLD	2	3	2	3	2	3	15	62%

Mengetahui Metro, £1 November 2023

### HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN

### MELAUI *PUZZLE* ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH NEGERIKATON PESAWARAN

No	Nama Anak	Siklus 1	Keterangan	Siklus 2	Keterangan
1	AAR	34%	BB	68%	BSH
2	ABR	41%	MB	71%	BSH
3	AKL	41%	MB	60%	MB
4	ALO	29%	BB	71%	BSH
5	AMD	41%	MB	67%	BSH
6	ALA	68%	BSH	88%	BSB
7	AFB	29%	BB	83%	BSB
8	HSB	60%	MB	92%	BSB
9	ICH	65%	BSH	83%	BSB
10	MRY	66%	BSH	88%	BSB
11	DVO	37%	BB	60%	MB
12	NJN	25%	BB	60%	MB
13	SRA	68%	BSH	92%	BSB
14	WLD	23%	BB	62%	BSH

### Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung Permulaan

Interval	Kategori
21-40	BB
41-60	MB
61-80	BSH
81-100	BSB

## DOKUMENTASI PENELITIAN TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN

### Keterangan

CW: Catatan Wawancara CD: Catatan Dokumentasi CO: Catatan Observasi



Foto Area Bermain Anak (CD.1.1)



Foto Ruang Kelas A dan B (CD.1.1)



Foto Area Kamar Mandi Sekolah (CD.1.1)



Foto Kegiatan Wawancara Bersama Guru Kelas (CD.1.1)



Foto Kegiatan Wawancara Bersama Kepala Sekolah (CD.1.1)

### Dokumentasi Siklus 1 pertemuan 1-4





Siklus 1 pertemuan pertama Kegiatan mengenal konsep angka dan menghitung angka CD.1.1





Siklus 1 pertemuan kedua Kegiatan memasukkan bola kedalam keranjang dengan menyebutkan angka 1-10 CD.1.2





Siklus 1 pertemuan ketiga Kegiatan menghitung gambar bebek menggunakan *Puzzle* angka CD.1.3





Siklus I pertemuan keempat Kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai jumlah gambar ulat CD.1.4

### Dokumentasi Siklus II pertemuan1-4





Siklus II pertemuan kepertama kegiatan menghitung gambar buah-buahan CD.2.1





Siklus II pertemuan kedua kegiatan menyusun Puzzle angka 1-10 CD.2.2





Siklus II pertemuan ketiga Kegiatan menyusun *Puzzle* angka sesuai dengan jumlah gambar buah CD.2.3

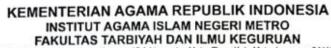




Siklus II pertemuan keempat kegiatan menunjuk *Puzzle* angka sesuai dengan warna buah CD.2.4

28/12/22 10.31

#### IZIN PRASURVEY



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5817/In.28/J/TL.01/12/2022

Lampiran: -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Sulastri, S.Pd. RA ISLAMIYAH KEL SIDOMULYO KEC NEGRIKATON

KAB PES

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama

: ESA ZULFA ABIDAH

NPM

: 1901042003

Semester

: 7 (Tujuh)

Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini ·

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

Judul

PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK

· USIA DINI DI RA ISLAMIYAH SIDOMULYO

**PESAWARAN** 

untuk melakukan prasurvey di RA ISLAMIYAH KEL SIDOMULYO KEC NEGRIKATON KAB PES, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2022

Ketua Jurusan,

Edo Dwl Cahyo M.Pd NIP 19900715 201801 1 002



# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH RA ISLAMIYAH SIDOMULYO

KECAMATAN NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN AKTA NOTARIS: BARA PERDANA YUSTISIA, S.H., M.KB. AKTA NO. 20/2016

Alamat : Jl. KH. Bustamil Karim Kompleks Pon-Pes Raudlatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Hp. 085384219867

Nomor : 089/YPI/RA.Is/SDM/XII/2022

Lampiran : •

Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Judul

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Pra-Survey Nomor B-5817/ln.28/J/TL.01/12/2022 yang diajukan oleh :

Nama : ESA ZULFA ABIDAH

NPM : 1901042003

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidiikan Islam Anak Usia Dini

: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI

DI RA ISLAMIYAH SIDOMULYO PESAWARAN.

Dengan ini saya selaku Kepala RA ISLAMIYAH SIDOMULYO KEC. NEGERI KATON KAB. PESAWARAN Memberikan Izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di RA kami.

Demikian Surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan di

Canggal

: Pesawaran

: 23 Desember 2022

A/Islamiyah Sidomulyo

SULASTRI S PA



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4937/In.28.1/J/TL.00/10/2023

Lampiran :

Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Annisa Herlida Sari (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama : ESA ZULFA ABIDAH

NPM : 1901042003 Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN

MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH

KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN

#### Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
- b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2023



Edo Dwi Cahyo M.Pd

1/

NIP 19900715 201801 1 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mait tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-5077/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: ESA ZULFA ABIDAH

NPM

: 1901042003

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk:

- Mengadakan observasi/survey di RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui, Pejabat Setempat

SULASTEL, S.Pd

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 03 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Đ<sub>E</sub>

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



Jatan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websile: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5076/In.28/D.1/TL.00/11/2023

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON

PESAWARAN

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5077/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama

: ESA ZULFA ABIDAH

NPM

: 1901042003 : 9 (Sembilan)

Semester Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usla Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003



### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAMIYAH RA ISLAMIYAH SIDOMULYO

KECAMATAN NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN AKTA NOTARIS: BARA PERDANA YUSTISIA, S.H., M.Kn. AKTA NO. 20/2016

Alamat ; Jl. KH. Bustamil Karim Kompleks Pon-Pes Raudlatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Hp. 085384219867

Nomor : 091/YPI/RA.Is/SDM/XII/2023

Lampiran : ·

Perihal : Pemberian Izin Research

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin research yang di ajukan oleh :

Nama

: Esa Zulfa Abidah

NPM

: 1901042003

Semester

: 9 (Sembilan)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul

: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui

Parele

Angka Pada Anak Usia Dini di RA Islamiyah Kecamatan

Negerikaton Pesawaran.

Dengan ini saya selaku kepala sekolah RA Islamiyah Kecamatan Negerikaton Pesawaran memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan research di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dikeluarkan di

: Pesawaran

Pada Tanggal

: 4 November 2023

Kepala RA Islamiyah Sidomulyo

Sulastri, S.Pd

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1156/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ESA ZULFA ABIDAH

NPM : 1901042003

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1901042003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Oktober 2023 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. NIP.19750505 200112 1 002



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimli (0725) 47296; Website: www.tarbiyah metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id.

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama

: Esa Zulfa Abidah

NPM

: 1901042003

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : UPAYA MEMINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA

DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON

PESAWARAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Metro, 10 Oktober 2023 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd NIP. 19900715 201801 1 002

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PUZZLE ANGKA PADA ANAK USIA DINI DI RA ISLAMIYAH KECAMATAN NEGERIKATON PESAWARAN by 121 UMY

Submission date: 18-Dec-2023 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2261728918

File name: OTW\_ACC\_Esa\_Zulfa.docx (3.89M)

Word count: 15864 Character count: 96568

Edo Pari Cahyo, M.Pd

# TURNITIN SKRIPSI ESA ZULFA ABIDAH ORIGINALITY REPORT STUDENT PAPERS INTERNET SOURCES **PUBLICATIONS** SIMILARITY INDEX PRIMARY SOURCES repository.metrouniv.ac.id repository.radenintan.ac.id text-id.123dok.com Internet Source Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper Submitted to UIN Raden Intan Lampung repository.usd.ac.id e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source

Exclude quotes On Exclude bibliography Off Exclude matches

< 1%

#### **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama lengkap Esa Zulfa Abidah lahir di Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, pada tanggal 16 Oktober 2001, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sri Wahyudi dan Ibu Endang Sumarni. Pendidikan peneliti dimulai dari

TK Islamiyah Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, lalu melanjutkan Madrasah Ibtidaiyah di MI Islamiyah Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Kemudian melanjutkan di Sekolah di MTs N 1 Pringsewu. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Sidomulyo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, peneliti melanjutkan studinya di IAIN Metro Lampung. Peneliti terdaftar sebagai jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Kemudian, peneliti mengambil study sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.